

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KUALITAS
AUDIT (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI MAKASSAR)**

SKRIPSI

Oleh

DARUL AQSAH

105730542515



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

MAKASSAR

2019

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MAKASSAR)**

Oleh
DARUL AQSAH

105730542515

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

MAKASSAR

2019

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Almarhum Basri dan Ibu Sahruana, yang telah memberikan semangat dan Do'a sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga saya yang telah memberikan semangat, bantuan, dan do'a sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen, terkhusus kepada pembimbing yang tulus, ikhlas, dan meluangkan waktunya untuk menuntun dan memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Para teman-teman yang selalu memberikan bantuan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

MOTTO HIDUP

Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar tapi keberhasilan adalah
kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat :Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN


Judul Penelitian : * Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Kualitas Audit
(Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar)*
Nama Mahasiswa : Darul Aqshah
No. Stambuk/NIM : 105730542515
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu, 24 Agustus 2019 di Ruang IQ 7.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

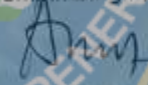
Makassar, 24 Agustus 2019

Menyetujui,

Pembimbing I,


Dr. Andi Rustam, SE, MM, Ak. CA, CPA
NIDN: 0909096703


Pembimbing II,


Amran, SE, M.Ak, Ak.CA
NIDN: 0915116902

Mengetahui



Ketua Program Studi,


Dr. Ismail Baddilahi, SE, M.Si, Ak.CA, CSP
NBM: 10734 20



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Darul Aqsah**, NIM **105730542515**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 130/ Tahun 1440 H/2019 M. Tanggal 24 Agustus 2019 M sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Dzulhijjah 1440 H
24 Agustus 2019 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|--|--|
| 1. Pengawas Umum | Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim SE, MM
(Rektor Unismuh Makassar) | |
| 2. Ketua | Ismail Resulong, SE, MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | |
| 3. Sekretaris | Dr. Agus Salim HR, SE, MM
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | |
| 4. Penguji | 1. Dr. Agus Salim HR, SE, MM | |
| | 2. Linda Ansanly Razak, SE, M.Si, Ak | |
| | 3. Saida Said, SE, M.Ak | |
| | 4. Muh. Nur R, SE, MM | |



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Darul Aqsah
Nim : 105730542515
Program Studi : Akuntansi
Dengan Judul : "Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Kualitas Audit
(Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar)"

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi ini saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 24 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan,

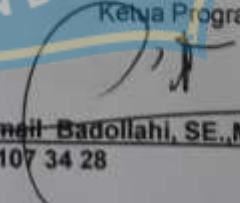


Darul Aqsah

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi


Dr. Ismet Badollahi, SE., MM
NBM: 903078


Dr. Ismet Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA., CSP
NBM : 107 34 28

KATA PENGANTAR

Segala puji peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya serta petunjuk kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar)”**. Salam dan shalawat tidak lupa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi yang menuntun ummatnya dari alam yang gelap gulita ke alam yang terang-benderang dengan segala ilmu dan sunnahnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti diberi bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara materi maupun moril. Oleh karena itu peneliti meyampaikan rasa hormat dan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Ismail Rasulong, SE. MM. beserta jajarannya.
3. Ketua Program Studi Akuntansi, Bapak Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA. CSP dan sekretari Program Studi Akuntansi Ibu Linda Arisanti Razak, SE.,M.Si.Ak.CA
4. Bapak Dr. Agus Salim HR, SE.,MM selaku penasehat akademik yang senantiasa memberikan bimbingan kepada peneliti

5. Bapak Dr. Andi Rustam, SE., MM. Ak. CA selaku pembimbing I dan Bapak Amran SE.,M.Ak. Ak, CA, selaku pembimbing II atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini
6. Orang tua peneliti, Bapak basri dan Ibu Sahrana atas pengorbanan, dukungan, arahan, dan do'a yang di berikan selama proses perkuliahan sampai proses penyelesaian tugas akhir ini.
7. Seluruh keluarga peneliti yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada peneliti.
8. Teman-teman Akuntansi 15 dan terkhusus kelas Akuntansi G.15 terima kasih atas dukungan dan do'anya.
9. Semua pihak yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung dalam seluruh proses selama berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Semoga segala bantuan dan bimbingan semua pihak yang telah di berikan kepada peneliti dibalas dengan kebaikan dan pahala oleh Allah SWT. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Namun, peneliti sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Apabila terjadi kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Oleh karena, itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan peneliti.

Gowa, 18 juli 2019

Penulis

ABSTRAK

Darul Aqsah, 2019. Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Makassar), Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar, Dibimbing oleh pembimbing I Andi Rustam dan Pembimbing II Amran.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah terdapat pengaruh *locus of control* terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Makassar. Penelitian ini menggunakan desain studi asosiasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari kuisioner (primer) yang diberikan kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Makassar. Selama kurang lebih dua bulan. Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal, sedangkan variabel dependen yaitu kualitas audit.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *locus of control* internal berpengaruh positif terhadap kualitas audit (2) *locus of control* eksternal berpengaruh negatif terhadap kualitas audit (3) *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) di Makassar.

Kata Kunci: *Locus Of Control* Internal, *Locus Of Control* Eksternal, Kualitas Audit.

ABSTARCT

Darul Aqsah, 2019. *The Effect of Locus of Control on Audit Quality (Study at the Public Accountant Office in Makassar)*, Thesis of the Faculty of Economics and Business Accounting Department, Muhammadiyah University of Makassar, Supervised by supervisor I Andi Rustam and Advisor II Amran.

This study aims to examine whether there is an influence of locus of control on audit quality at the Public Accounting Firm (KAP) in Makassar. This study uses an association study design. Data collection in this study was obtained from a questionnaire (primary) given to the Public Accounting Firm (KAP) in Makassar. For about two months. The independent variables in this study are internal locus of control and external locus of control, while the dependent variable is audit quality.

The data analysis method used is multiple regression analysis. The results of this study indicate that (1) internal locus of control has a positive effect on audit quality (2) external locus of control has a negative effect on audit quality (3) internal locus of control and external locus of control has a simultaneous effect on audit quality produced by Public Accounting Firm (KAP) in Makassar.

Keywords: Internal Locus of Control, External Locus of Control, Audit Quality.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Keterbatasan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Teori Atribusi	8
2. Locus Of Control	9
3. Auditing	14
4. Jenis Auditor	15

5. Kualitas Audit	16
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Auditor Independen.....	19
D. Kerangka Penelitian	22
E. Hipotesis.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Jenis Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	29
G. Instrumen Penelitian	32
H. Analisis Data	33
1. Statistik Deskriptif.....	33
2. Uji Kualitas Data.....	34
3. Uji Asumsi Klasik.....	35
4. Analisis Regresi Berganda.....	37
5. Uji Hipotesis	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kantor Akuntan Publik	40
B. Deskripsi Data	43
C. Statistik Deskriptif.....	44

D. Data Demografi Responden	45
E. Katergori Locus Of Control Responden.....	45
F. Analisis Data	46
1. Uji Validitas.....	46
2. Uji Reliabilitas.....	47
3. Uji Asumsi Klasik.....	48
G. Uji Hipotesis	52
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54
2. Uji T (Parsial).....	55
H. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan Penelitian	59
B. Saran Penelitian.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.1 Ikhtisar Penelitian Terdahulu	16
3.1 Rincian Sampel.....	28
3.2 Skoring Locus Of Control Internal	31
3.3 Skoring Locus Of Control Eksternal	32
4.1 Daftar Kantor Akuntan Publik	42
4.2 Statistik Deskriptif	44
4.3 Data Demografi.....	45
4.4 Kategori Locus Of Control	46
4.5 Uji Validitas	46
4.6 Uji Reliabilitas.....	48
4.7 Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).....	49
4.8 Uji Multikolinearitas	51
4.9 Uji Regresi Linear Berganda.....	53
4.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
4.1 Grafik P-Plot.....	50
4.2 Grafik Scatterplot	52



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisisioner penelitian
2. Tabulasi Kuisisioner
3. Uji Kualitas Data
4. Uji Asumsi Klasik
5. Uji Regresi Linear Berganda
6. Surat Izin Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan pada suatu periode akuntansi yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan atau instansi pemerintahan. Laporan keuangan merupakan hal yang penting saat ini bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam pengambilan keputusan, serta sebagai sarana pertanggung jawaban kepada masyarakat atas dana-dana yang telah digunakan. Untuk meningkatkan kepercayaan serta memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan agar tidak memperoleh informasi yang menyesatkan, laporan keuangan yang disajikan haruslah diaudit terlebih dahulu oleh akuntan publik. Tujuan audit itu sendiri berdasarkan SA 720 ialah untuk merespon dengan tepat dokumen yang berisi laporan keuangan auditan dan laporan auditor terkait mencakup informasi lain yang dapat mengganggu kredibilitas laporan keuangan tersebut dan laporan keuangan auditor terkait. Kegiatan audit dalam praktiknya dibedakan atas audit sektor swasta dan sektor publik. Salah satu lembaga yang mengaudit sektor swasta adalah Kantor Akuntan Publik (KAP).

Kantor akuntan publik adalah suatu bentuk organisasi para akuntan publik yang sudah memperoleh izin sesuai dengan Undang-Undang yang memberikan jasa profesional di dalam praktek akuntan publik (Mulyadi, 2009). Kantor akuntan publik merupakan sebuah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri keuangan dan berfungsi sebagai tempat bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. Kantor akuntan publik bergerak di bidang jasa atestasi dan non-atestasi.

Jasa atestasi adalah jasa yang terdiri dari audit umum atas laporan keuangan perusahaan, melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif, pemeriksaan terhadap laporan informasi keuangan proforma, review atas laporan keuangan, dan lain-lain. Sedangkan jasa non-atestasi adalah jasa yang berkaitan dengan akuntansi, manajemen, perpajakan, konsultan dan kompilasi. Fungsi akuntan publik ialah melakukan fungsi pengauditan atas laporan keuangan yang diterbitkan entitas. Pengauditan dilaksanakan pada perusahaan-perusahaan yang umumnya akan *go-public*.

Profesi audit merupakan salah satu profesi akuntan yang berlandaskan kepercayaan dari masyarakat. Kepercayaan yang diberikan kepada auditor inilah yang akhirnya mengharuskan auditor memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan karena masyarakat menuntut atas penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, adil, transparan, dan akuntabel demi mencapai terwujudnya *good governance* dan *clean governance* (Parasayu, 2014). Setiap auditor dituntut dapat melaksanakan pekerjaannya secara profesional sehingga laporan audit yang dihasilkan akan berkualitas. Kualitas audit dapat diartikan sebagai kemungkinan (joint profitability) seorang auditor dapat menentukan dan melaporkan kekeliruan yang terjadi dalam sistem akuntansi. Profitabilitas auditor menentukan dan melaporkan kekeliruan dalam laporan keuangan yang diaudit dipengaruhi kemampuan teknis auditor (seperti; pendidikan, pengalaman, profesionalisme, independensi, dan perilaku auditor dalam pelaksanaan program audit).

Profesi auditor memiliki resiko yang tinggi dalam praktiknya. Kesalahan atau ketidak mampuan seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan, kekeliruan dalam merumuskan opini dapat mempengaruhi kualitas audit laporan keuangan yang berakibat pada hukuman sosial dari masyarakat mengenai ke profesionalan

auditor dalam melaksanakan tugas di lapangan. Faktor sumber daya manusia yang dimiliki suatu instansi merupakan hal penting untuk menghasilkan audit yang berkualitas. Auditor yang berkualitas baik diharapkan dapat menghasilkan kualitas audit yang baik pula (Pebryanto 2013). Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh faktor situasional dan karakteristik personal yang dimiliki auditor. Penelitian ini berfokus pada karakteristik personal auditor yakni, *Locus Of Control* yang dimiliki oleh tiap auditor.

Defenisi *locus of control* adalah sumber keyakinan yang dimiliki oleh individu dalam mengendalikan peristiwa yang terjadi baik itu dari diri sendiri ataupun dari luar dirinya (Duffy & Atwarer 2005). *Locus Of Control* terbagi atas dua, yaitu internal dan eksternal. Seseorang dengan *Locus Of Control* Internal percaya bahwa apa yang diperoleh atau sesuatu yang menimpanya merupakan akibat dari perilaku dan tindakannya sendiri. *Locus Of Control* internal yakin bahwa mereka memiliki kemampuan, keterampilan, dan usaha untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan seseorang dengan *Locus Of Control* eksternal percaya bahwa apa yang diperoleh atau sesuatu yang menimpanya merupakan akibat hal-hal diluar kendalinya. Seperti, nasib, keberuntungan, atau faktor lingkungan kerja.

Menurut Sarita dan Agustina (2009) *Locus Of Control* baik internal dan eksternal bukanlah merupakan tipologi, melainkan pengaruh atas sumbangan berbagai faktor lingkungan. Karakteristik *Locus Of Control* yang dimiliki auditor akan mempengaruhi perilakunya daam menghadapi tekanan kerja di lapangan. Auditor dengan *Contol* internal yang memandang segala *Control* berada dalam dirinya sehingga auditor lebih menggunakan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang dimilikinya ketika menyelesaikan tugas di lapangan. Sedangkan, auditor dengan *Control* eksternal yang memandang segala *Control*

berada diluar kendalinya cenderung menggunakan hal-hal yang kurang etis dalam menyelesaikan tugas di lapangan agar tetap bertahan dalam lingkungan pekerjaannya. Seorang auditor memiliki tipe *Locus Of Control* yang berbeda-beda dalam bekerja sebagai auditor, hal ini tentunya akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Dalam konteks audit, manipulasi atau ketidakjujuran pada akhirnya akan menimbulkan perilaku penyimpangan dalam audit. Hasil dari perilaku ini adalah penurunan kualitas audit yang dapat dilihat sebagai hal yang perlu dikorbankan oleh individu untuk bertahan dalam lingkungan kerja audit (pramono, 2012).

Penelitian ini mengambil variabel *Locus Of Control* yang terdiri atas *Control* internal dan eksternal. Objek dalam penelitian ini adalah auditor kantor akuntan publik di kota Makassar. Penelitian ini berfokus untuk melihat bagaimana pengaruh *Locus Of Control* internal dan eksternal terhadap kualitas audit yang dihasilkan kantor akuntan publik. Tugas yang dilakukan oleh kantor akuntan publik merupakan tugas yang kompleks serta sering mendapat tekanan yang dapat mempengaruhi keputusan etis auditor dalam praktiknya sehingga berimbas pada kualitas audit yang dihasilkan oleh karenanya kecenderungan *Locus Of Control* yang dimiliki tiap auditor dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan oleh kantor akuntan publik. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah yang dapat diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Locus Of Control internal berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
2. Apakah Locus Of Control eksternal berpengaruh negatif terhadap kualitas audit?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis apakah Locus Of Control internal mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP)
2. Mengetahui dan menganalisis apakah Locus Of Control eksternal mempunyai pengaruh negatif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP)

D. Keterbatasan Peneliti

Peneliti mengakui bahwa dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan baik itu dari individu peneliti maupun faktor lain yang memungkinkan memberikan efek terhadap hasil penelitian, antara lain sebagai berikut;

1. Penelitian ini hanya menggunakan kuisioner sebagai instrumen penelitian, sehingga masih ada kemungkinan kelemahan yg di peroleh, misalnya jawaban yang tidak cermat, responden yang menjawab asal-asalan dan tidak jujur serta pertanyaan yang kurang di pahami oleh responden.

2. Penelitian ini hanya dilakukan di tujuh kantor akuntan publik di Makassar yang memberikan izin penelitian kepada peneliti untuk mengambil data dalam bentuk kuisioner. Akan tetapi tidak secara keseluruhan auditor yang bekerja di kantor akuntan publik bersedia untuk mengisi kuisioner yang telah dibagikan. Sehingga data yang diperoleh belum sepenuhnya lengkap.

E. Kegunaan Penelitian

Bagian ini akan menunjukkan kegunaan dan pentingnya sebuah penelitian, terutama bagi pengembangan ilmu atau membuktikan teori-teori yang melandasi penelitian ini.

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan pemahaman mengenai kualitas audit yang dikaitkan dengan sumber daya manusia serta melengkapi hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai kualitas audit, sehingga dapat dijadikan referensi baik oleh kalangan akademisi dalam hubungannya dengan akuntansi keprilakuan, serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengadakan kajian lebih lanjut dalam topik yang sama.

2. Kegunaan Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi yaitu:

- a) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
Bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan tambahan referensi yang berguna bagi lembaga pendidikan khususnya untuk program studi akuntansi.
- b) Instansi yang diteliti

Memberikan manfaat bagi kinerja auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan evaluasi terhadap perkembangan sumber daya manusia.

c) Peneliti dan Mahasiswa

Menambah wawasan peneliti dan memperdalam pengetahuan mengenai perilaku auditor serta sebagai tambahan referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian dengan topik kajian yang sama.

d) Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat mengenai perilaku auditor serta dapat meningkatkan kepercayaan terhadap kualitas auditor pemerintah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan dan mendukung variabel penelitian. Landasan teori ini juga berfungsi sebagai dasar untuk memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan, serta membantu dalam menyusun instrumen penelitian.

1. Teori Atribusi

Menurut Fritz Heider sebagai pencetus teori atribusi, teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Menurut Robbins dan Judge (2014) teori atribusi dikemukakan untuk mengembangkan penjelasan tentang perbedaan cara-cara kita menilai individu secara berbeda, tergantung pada arti yang kita hubungkan terhadap perilaku tertentu. Pada dasarnya teori ini menunjukkan bahwa ketika mengobservasi perilaku seseorang, kita berusaha menentukan apakah perilaku ini disebabkan oleh faktor internal (kendali dalam diri) atau eksternal (sebab-sebab dari luar diri).

Dalam mengamati perilaku seseorang, dapat dilihat dari apakah perilaku timbul akibat adanya pengaruh internal (misalnya kemampuan, pengetahuan atau usaha) atau eksternal (misalnya nasib, keberuntungan, dan lingkungan). Perilaku yang disebabkan secara internal adalah perilaku yang diyakini berada dibawah kendali pribadi dari diri individu yang bersangkutan. Perilaku secara

eksternal dilihat sebagai hasil dari sebab–sebab luar yaitu terpaksa berperilaku karena situasi (Robbins dan judge, 2014).

Karakteristik personal auditor sebagai penentu kualitas hasil audit yang dihasilkannya berasal dari faktor internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakannya (Parasayu, 2014). Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori atribusi untuk menghubungkan perilaku auditor yang dapat mempengaruhi kualitas audit, perilaku tersebut dapat dipengaruhi oleh *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal yang dimiliki auditor.

2. Locus Of Control

Konsep tentang *locus of control* (pusat kendali) pertama kali dikemukakan oleh Rotter pada tahun 1966 yang merupakan ahli teori pembelajaran sosial. Menurut kreitner dan kinicki (2001) *Locus of control* terdiri dari dua konstruk yaitu internal dan eksternal, dimana apabila seseorang yang meyakini bahwa apa yang terjadi selalu berada dalam kontrolnya dan selalu mengambil peran serta bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan termasuk dalam setiap pengambilan keputusan termasuk dalam internal *locus of control*, sedangkan seseorang yang meyakini bahwa kejadian dalam hidupnya berada di luar kontrolnya termasuk dalam eksternal *locus of control*. Pendapat lain mengenai *locus of control* (locus kendali) merupakan tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri (Robbins & judge, 2014:138). Menurut Duffy & Atwarer (2005) mengemukakan defenisi *locus of control* adalah sumber keyakinan yang dimiliki oleh individu dalam mengendalikan peristiwa yang

terjadi baik itu dari diri sendiri ataupun dari luar dirinya. *Locus of control* dibagi atas dua, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal.

Locus of control juga berperan dalam motivasi, *locus of control* yang berbeda bisa mencerminkan motivasi yang berbeda dan kinerja yang berbeda. Internal akan cenderung lebih sukses dalam karier dari pada eksternal, mereka cenderung mempunyai level kerja yang lebih tinggi, promosi yang lebih cepat dan mendapatkan uang yang lebih. Sebagai tambahan, internal dilaporkan memiliki kepuasan yang lebih tinggi dengan pekerjaan mereka dan terlihat lebih mampu menahan stres daripada eksternal (Baron & Greenberg, 1990 dalam Mahdy, 2012). Menurut Kurnia (2011) bahwa *Locus of Control* berpengaruh terhadap tindakan yang dapat menurunkan kualitas audit. Penurunan kualitas audit disebabkan karena tindakan seperti penghentian premature serta mengganti prosedur audit yang telah ditetapkan standar auditing.

1) Locus Of Control Intenal

Menurut Kreitner dan Kinicki (2001) *Locus of control* terbagi atas dua, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Seseorang dengan *locus of control* internal percaya bahwa apa yang diperoleh atau sesuatu yang menyimpannya merupakan akibat perilaku dan tindakannya sendiri. *Locus of control* internal yakin bahwa mereka memiliki kemampuan, keterampilan, dan usaha untuk memperoleh sesuatu. *Locus of control* internal adalah cara pandang yang dianut seseorang bahwa segala hasil baik maupun buruk disebabkan karena faktor dari dalam diri individu yang bersangkutan (Mitra & Reiss 1998, dalam Mahdy 2012).

Sehingga dapat dikatakan bahwa auditor dengan kecenderungan *locus of control* internal memiliki (faktor pengendali dalam diri) yaitu pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang memadai dalam melaksanakan tugas sehingga auditor mampu untuk melaksanakan prosedur audit dilapangan dan mampu menemukan kecurangan serta melaporkannya sehingga menghasilkan suatu audit yang berkualitas.

a. Pengalaman Kerja

Salah satu faktor penting yang mendukung auditor menghasilkan audit yang berkualitas adalah pengalaman kerja yang dimiliki auditor. Menurut Libby dan Frederick (1990) dalam I Gede dan Ni Putu Sri (2017) pengalaman yang dimiliki auditor akan mempengaruhi kualitas auditnya, mereka menemukan bahwa semakin banyaknya pengalaman auditor semakin dapat menghasilkan berbagai dugaan dalam menjelaskan temuan audit. Auditor berpengalaman juga kecil kemungkinan melakukan kesalahan dibandingkan auditor tidak berpengalaman.

b. Pengetahuan

Standar umum yang dikutip dari Boynton *et al.* (2003) menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan audit, auditor harus memiliki keahlian dan pengetahuan tentang audit yang memadai. Pengetahuan auditor dapat diukur dari seberapa tinggi pendidikan yang telah ditempuh auditor sebelum turun kelapangan. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki auditor maka semakin menunjang kemampuan auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas.

c. Keterampilan

Tingkat pendidikan dan pengalaman yang dimiliki auditor akan mempengaruhi keterampilan auditor, hal ini dapat tercermin dari perilaku auditor dalam mengambil sebuah keputusan ketika menemukan masalah dilapangan. Menurut Sirait, (2006) seseorang yang memiliki keterampilan memberikan manfaat dalam (1) membantu seseorang untuk membuat keputusan serta memecahkan masalah yang dihadapi, (2) dapat meningkatkan motivasi, prestasi dan tanggung jawab seseorang, (3) membantu untuk mengurangi rasa takut atau ragu dalam menghadapi tugas-tugas baru.

2) *Locus Of Control* Eksternal

Menurut Robbins dan Judge (2014:138) seseorang dengan *locus of control* eksternal percaya bahwa apa yang diperoleh atau sesuatu yang menyimpannya merupakan akibat hal-hal diluar kendalinya seperti nasib, keberuntungan, atau lingkungan tempat bertugas. Sedangkan, Menurut Mitra dan Reiss (1998) *locus of control* eksternal adalah cara pandang yang dianut seseorang bahwa hasil baik maupun buruk yang diperoleh bukan karena faktor dalam diri individu yang bersangkutan melainkan faktor lain diluar dari dalam dirinya.

Sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku seorang auditor dengan kecenderungan *locus of control* eksternal dalam menghasilkan audit yang berkualitas dapat dipengaruhi dengan situasi-situasi yang menyimpannya dilapangan, seperti struktur kerja (kompleksitas tugas) yang diperolehnya dilapangan.

a. Struktur Kerja (Kompleksitas Tugas)

Kompleksitas tugas diartikan sebagai persepsi individu atas suatu tugas yang disebabkan terbatasnya kapabilitas dan daya ingat, serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah (Jamilah *et al.*, 2007). Hasil penelitian Restuningdiah dan Indriantoro (2000) menyatakan bahwa adanya tingkat kesulitan dan variabilitas yang tinggi dalam penugasan audit dapat menurunkan kinerja auditor dalam menjalankan tugas yang diberikan sehingga menurunkan kualitas audit yang dihasilkan. Tidak dapat dipungkiri bahwa auditor yang melaksanakan penugasan audit seringkali menghadapi pekerjaan yang kompleks dan sulit. Hal ini menyebabkan auditor akan memikirkan banyak dan merasa tertekan sehingga mereka tidak dapat menerapkan prosedur dan standar yang disyaratkan.

3) Karakteristik *Locus Of Control* Internal Dan *Locus Of Control* Eksternal

Secara psikologis kecenderungan *locus of control* yang dimiliki individu dapat mempengaruhi kinerja dan perilaku etis auditor. Menurut Kurnia (2011) individu yang memiliki *Locus of Control* internal cenderung memiliki kinerja yang lebih tinggi dibanding individu yang memiliki *Locus of Control* eksternal. Tindakan – tindakan yang menurunkan kualitas audit sering dilakukan oleh individu dengan *Locus of Control* cenderung eksternal dengan melakukan manipulasi proses audit agar mereka memperoleh penilaian kinerja sesuai dengan yang diinginkan. Namun, baik *locus of control* internal maupun eksternal yang terlalu cenderung juga tidak menutup kemungkinan dapat menurunkan kualitas audit.

Auditor yang terlalu internal merasa pengalaman dan keterampilan yang dimilikinya sangat memadai sehingga mereka terkadang terlalu percaya diri dan berakibat salah dalam mengambil keputusan etis. Sedangkan, auditor yang terlalu eksternal cenderung kurang percaya akan kemampuan yang dimilikinya (tidak percaya diri) yang mengakibatkan mereka mudah terpengaruh dengan kondisi-kondisi disekitarnya (Robbins dan Judge, 2014:138).

Auditor dengan *locus of control* internal dan eksternal memiliki karakteristik yang berbeda, auditor dengan *locus of control* internal memandang kejadian atau pengalaman yang diperoleh memiliki hubungan dan mereka dapat belajar dari pengalaman yang diperolehnya. Sedangkan, auditor dengan *locus of control* eksternal cenderung memandang suatu kejadian atau pengalaman tidak berhubungan dengan kejadian atau hasil yang mereka peroleh dan mereka tidak belajar dari pengalaman (Lefcourt, 1982 dalam Silaban, 2009).

3. Auditing

Pengertian audit menurut Mulyadi (2013:9) bahwa:

“Audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan”.

Sedangkan Menurut Arens (2003), bahwa;

“Audit merupakan suatu proses pengumpulan dan pengevaluasian bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Secara singkat, audit merupakan perbandingan antara kondisi yang terjadi dengan kriteria yang sudah ditetapkan”.

4. Jenis Auditor

Jusup (2011:16), membagi profesi auditor kedalam tiga jenis sebagai berikut.

- a. Auditor internal. Profesi auditor internal adalah auditor yang bekerja pada suatu entitas (perusahaan) dan oleh karenanya berstatus sebagai pegawai dalam entitas itu. Tugas auditor internal ialah membantu efektifitas perusahaan dalam pengambilan keputusan. Tujuan audit internal adalah untuk membantu manajemen organisasi dalam memberikan pertanggung jawaban yang efektif.
- b. Auditor independen atau dikenal dengan istilah akuntan publik. Fungsi akuntan publik ialah melakukan fungsi pengauditan atas laporan keuangan yang diterbitkan entitas. Pengauditan dilaksanakan pada perusahaan-perusahaan yang umumnya akan *go-public*.
- c. Auditor pemerintah, profesi ini bertugas untuk melakukan audit atas keuangan Negara pada instansi-instansi pemerintah. Auditor pemerintah terbagi menjadi internal dan eksternal. Auditor internal pemerintah atau biasa disebut sebagai Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) dipegang oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), inspektorat jenderal yang secara fungsional melaksanakan pengawasan intern. Sedangkan, auditor eksternal pemerintah dipegang

oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

5. Kualitas Audit

Kualitas audit dapat diartikan sebagai keberhasilan auditor dalam melaksanakan prosedur audit, menemukan *fraud* dan merumuskan opini yang tidak menyesatkan penggunaannya sesuai dengan standar pengauditan yang mencakup mutu profesional, sikap independen dan *judgement* auditor. Kualitas audit merupakan konsep bahwa auditor dapat melaksanakan tugas secara profesional berdasarkan etika profesi, kompetensi, dan independensi (Junaidi *et al.* 2016:1). Kualitas audit adalah pelaporan tentang kelemahan pengendalian yang terjadi pada di intern dan kepatuhan terhadap ketentuan, tanggapan dari pejabat yang bertanggung jawab, pendistribusian laporan hasil pemeriksaan dan tindak lanjut dari rekomendasi auditor sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Carolita 2012).

B. Penelitian Terdahulu

Ikhtisar mengenai penelitian-penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Ikhtisar Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI DAN TAHUN	JUDUL	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Kurnia, Jurnal STIE Indonesia Surabaya Vol. 15 (2011)	Pengaruh Tekanan Waktu Audit Dan <i>Locus Of Control</i> Terhadap Tindakan Yang Menurunkan Kualitas Audit	Variabel Dependen : Tindakan yang menurunkan kualitas audit Variabel Independen	Kedua Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap tindakan yang dapat menurunkan kualitas

			: Tekanan waktu audit dan <i>Locus of Control</i>	audit.
2	Mahdy (2012)	Analisis Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Dan Kompleksitas Tugas Audit Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi pada Auditor Internal yang Bekerja pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah)	Variabel dependen: Kinerja Auditor Variabel Independen: <i>locus of control</i> dan kompleksitas tugas	Kedua Variabel berpengaruh terhadap kinerja auditor
3	Sampetoding (2014)	Hubungan Antara <i>Time Budget Pressure, Locus Of Control</i> Dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Dan Pengaruhnya Pada Kualitas Audit (Survey Auditor BPKP Provinsi Sulawesi Selatan)	Variabel dependen: Kualitas Audit Variabel Intervening: Perilaku Disfungsional Audit Variabel Independen: <i>Time Budget Pressure, Locus of Control</i> , dan Komitmen Organisasi	<i>Time budget pressure</i> dan <i>locus of control</i> dapat menyebabkan terjadinya perilaku disfungsional audit. Sedangkan, Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit dan secara tidak langsung perilaku disfungsional audit dapat mempengaruhi kualitas audit.
4	Kusnadi dan Suputhra, E- Jurnal	Pengaruh Profesionalisme Dan <i>Locus Of</i>	Variabel Dependen : Kinerja Auditor	Profesionalisme dan kecenderungan <i>locus of control</i> internal

	Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 13 (2015)	<i>Control Terhadap Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali</i>	Variabel Independen: Profesionalisme, <i>Locus of control</i> internal dan eksternal	dapat meningkatkan kinerja auditor sedangkan kecenderungan <i>locus of control</i> eksternal menyebabkan penurunan kinerja auditor
5	Perwati dan Sutapa, Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 5 (2016)	Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Di Semarang)	Variabel Dependen: Kualitas Audit Variabel independen: <i>Locus of Control</i> , perilaku disfungsional	LOC tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit begitupun dengan LOC dan perilaku disfungsional <i>underreporting of time</i> . Sedangkan, LOC dan perilaku disfungsional <i>premature sign off</i> berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit
6	I Gede dan Niputu, Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 18 (2017)	Pengaruh <i>Locus Of Control</i> , Pengalaman Kerja, <i>Time Budget Pressure</i> , Dan Motivasi Auditor Pada Kualitas Audit	Variabel Dependen : kualitas audit Variabel Independen : <i>Locus of Control</i> , Pengalaman Kerja, <i>Time Budget Pressure</i> , dan	<i>Locus of control</i> , pengalaman kerja dan motivasi auditor dapat mempengaruhi kualitas audit. Sedangkan, <i>time budget pressure</i> tidak mempengaruhi kualitas audit.

			Motivasi Auditor	
7	Carolita (2012)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Hasil Audit.	Variabel Dependen; Kualitas Hasil Audit. Variabel Independen; Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi Dan Komitmen Organisasi	Pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas, kompetensi dan komitmen organisasi memiliki pengaruh terhadap kualitas hasil audit.

C. Auditor Independen

Auditor independen ialah merupakan suatu akuntan publik yang bersertifikat atau kantor akuntan publik yang melakukan audit atas entitas keuangan komersial maupun non komersial (Carolita 2012). Profesi auditor yang merupakan suatu pekerjaan yang berlandaskan pada pengetahuan yang kompleks dan hanya dapat dilakukan oleh individu dengan kemampuan dan latar pendidikan tertentu.

Salah satu tugas auditor dalam menjalankan profesinya yaitu untuk menyediakan sebuah informasi yang sangat berguna bagi publik untuk suatu pengambilan keputusan ekonomi. Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk memberikan penilaian atas kewajaran dari laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat pada umumnya, dan para pelaku bisnis pada khususnya, memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar memutuskan alokasi sumber-sumber ekonomi. Seorang akuntan juga bertanggung jawab apabila

terjadi manipulasi-manipulasi keuangan, (Carolita, 2012).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor, yaitu pengetahuan dan pengalaman. Untuk melakukan tugas pengauditan, auditor memerlukan pengetahuan pengauditan dan pengetahuan mengenai bidang auditing dan akuntansi.

Akuntan dipandang sebagai suatu profesi karena memiliki ciri-ciri berupa:

1. Membutuhkan dasar pengetahuan tertentu untuk dapat melaksanakan pekerjaan profesi tersebut dengan baik (common body of knowledge),
2. Memiliki syarat-syarat tertentu untuk menerima anggota (standard of admittance),
3. Mempunyai kode etik dan aturan main (code of ethic and code of conduct),
4. Memiliki standar untuk menilai pekerjaan (standar of performace).

Dalam hal ini, berarti di dalam diri seorang akuntan profesional terdapat suatu sistem nilai atau norma yang mengatur perilaku mereka dalam proses pelaksanaan tugas. Pengembangan dan kesadaran etik atau moral memainkan perang penting dalam semua era profesi akuntansi.

Tuntutan pelaksanaan akuntabilitas sektor publik terhadap terwujudnya (good governance) di Indonesia semakin meningkat. Tuntutan ini wajar, karena beberapa penelitian menunjukkan bahwa terjadinya krisis ekonomi di Indonesia ternyata disebabkan oleh buruknya pengelolaan (bad governance) dan buruknya birokrasi.

Terdapat tiga aspek utama yang mendukung terciptanya pemerintahan yang baik (good governance), yaitu pengawasan, pengendalian, dan audit. Pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak di luar eksekutif, yaitu masyarakat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk mengawasi kinerja pemerintahan. Pengendalian (control) adalah mekanisme yang dilakukan oleh eksekutif untuk menjamin bahwa sistem dan kebijakan manajemen dilaksanakan dengan baik sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Sedangkan (audit) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki independensi dan memiliki kompetensi profesional untuk memeriksa apakah hasil kinerja pemerintah telah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Prinsip-prinsip perilaku yang berlaku bagi auditor antara lain integritas, obyektifitas dan kompetensi. Integritas diperlukan agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dalam melaksanakan audit. Obyektifitas diperlukan agar auditor dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi oleh tekanan atau permintaan pihak tertentu yang berkepentingan atas hasil audit serta kompetensi auditor didukung oleh pengetahuan, dan kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas.

Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Obyektifitas sebagai bebasnya seseorang dari pengaruh pandangan subyektif pihak-pihak lain yang berkepentingan. Standar umum dalam Standar Audit APIP menyatakan bahwa dengan prinsip obyektifitas auditor maka semakin baik kualitas hasil pemeriksaannya.

Independensi dimaksudkan bahwa seorang auditor mempunyai kebebasan

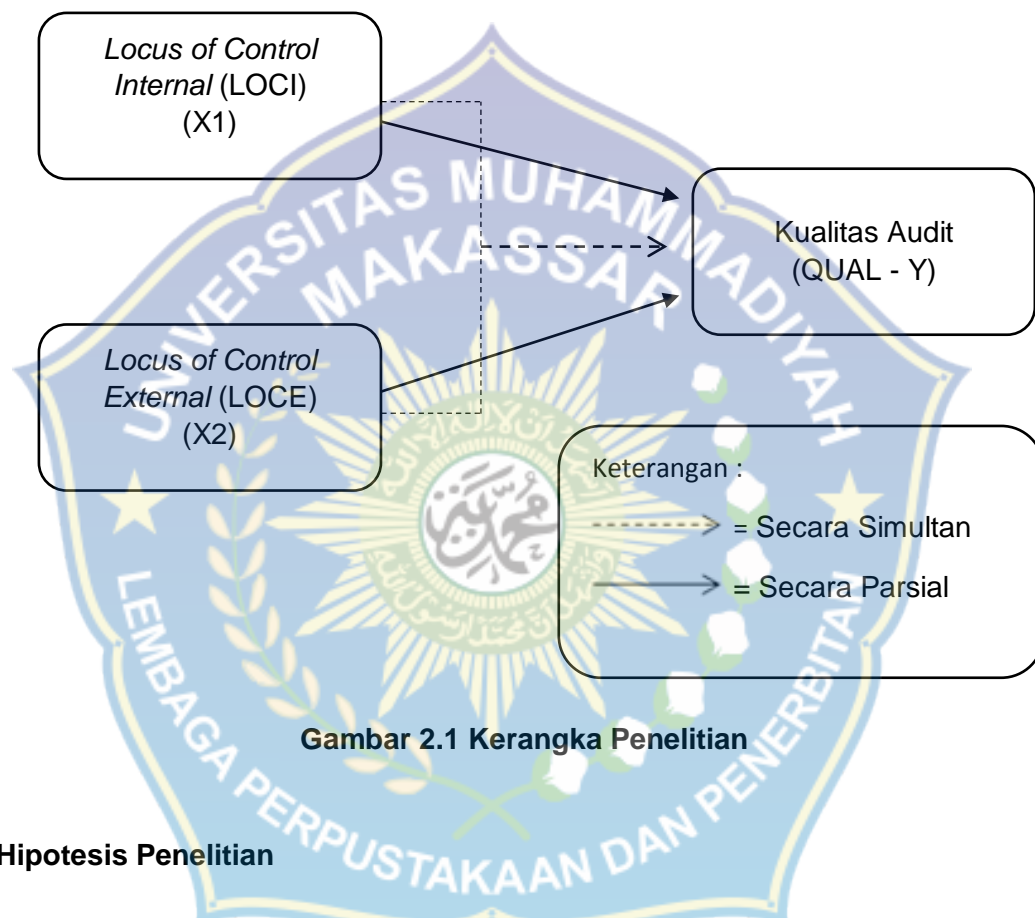
posisi dalam mengambil sikap maupun penampilannya dalam hubungan dengan pihak luar yang terkait dengan tugas yang dilaksanakannya. Seorang akuntan diharuskan mempunyai karakter yang salah satu yaitu Independensi, karakter ini sangatlah penting untuk profesi akuntan publik di dalam melaksanakan pemeriksaan atau melakukan audit terhadap kliennya. Kepercayaan yang diberikan oleh klien kepada akuntan publik dalam melaksanakan pemeriksaan dan para pengguna laporan keuangan agar dapat membuktikan kewajaran laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan oleh klien.

Profesi auditor juga harus bersifat independen dan berkomitmen secara eksplisit dalam melayani kepentingan publik. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, aset utama yang harus dimiliki oleh sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah tenaga kerja profesional agar dapat bertanggung jawab pada publik, para auditor harus berupaya untuk meningkatkan kemampuan atau kinerja dalam menjalankan profesinya (Carolita dan Rahardjo, 2012).

D. Kerangka Penelitian

Pemeriksaan yang berkualitas dapat dipengaruhi oleh kecenderungan *locus of control* yang dimiliki auditor. *Locus of control* bagi auditor dianggap sebagai sebuah pusat kendali yang menentukan tindakannya atas situasi-situasi yang terjadi (Rotter, 1966). *Locus of control* dibedakan atas internal dan eksternal, dimana auditor dengan kecenderungan *locus of control* internal menggunakan kemampuan dan keterampilannya dalam mengambil keputusan, sedangkan auditor dengan kecenderungan *locus of control eksternal* merasa kurang percaya dengan kemampuannya yang mengakibatkan mereka cenderung dipengaruhi dengan kondisi-kondisi yang ada diluar kendali dirinya sehingga mempengaruhi keputusan etisnya dan dapat menurunkan kualitas audit yang dihasilkan.

Hubungan variabel *locus of control* terhadap kualitas audit berdasarkan telaah pustaka, tinjauan teoritis, dan penelitian yang dilakukan sebelumnya dapat dilihat pada kerangka dibawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan rangkuman dan kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Pada penelitian ini hipotesis penelitian bersifat sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

1. Pengaruh *Locus Of Control* Internal Terhadap Kualitas Audit

Teori atribusi yang diungkapkan Robbins dan Judge (2014) membantu menjelaskan bahwa perilaku seseorang dalam bertindak dapat dipengaruhi dari faktor internal (perilaku yang diyakini berada dibawah kendali pribadi

dari diri individu yang bersangkutan). Perilaku auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas dapat dipengaruhi oleh faktor internal (*locus of control internal*). Kurnia (2011) menyatakan bahwa auditor dengan kecenderungan *locus of control internal* memiliki kinerja yang lebih tinggi. Mereka cenderung menyukai pekerjaan yang menantang, menuntut kreativitas, kompleksitas, berfokus pada masalah, dan motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan pekerjaannya (Baron & Greenberg, 1990 dalam Mahdy, 2012).

Penelitian yang dilakukan Perwati dan Sutapa (2016) serta I Gede dan Ni Putu (2017) menyatakan kecenderungan *locus of control* dapat mempengaruhi kualitas audit, dimana semakin internal kecenderungan *locus of control* yang dimiliki auditor maka dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Locus of control* internal berpengaruh positif terhadap kualitas audit

2. Pengaruh *Locus Of Control* Eksternal Terhadap Kualitas Audit

Pandangan mengenai teori atribusi yang diungkapkan Robbins dan Judge (2014) menyatakan bahwa teori atribusi dikemukakan untuk mengembangkan penjelasan tentang perbedaan cara-cara kita menilai individu sebagai atribusi dari perilaku yang dilakukan. Perilaku yang disebabkan secara internal adalah perilaku yang diyakini berada dibawah kendali pribadi dari diri individu yang bersangkutan. Auditor dengan kecenderungan *locus of control internal* memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan eksternal. Auditor yang cenderung eksternal biasanya melakukan tindakan – tindakan yang menurunkan kualitas audit seperti

memanipulasi proses audit agar mereka memperoleh penilaian kinerja sesuai dengan keinginannya (Kurnia, 2011). Sedangkan, dalam menyelesaikan pekerjaan, auditor yang cenderung eksternal menggunakan strategi yang berfokus-emosi (menyerah atau menghindari masalah) yang berakibat pada penerimaan tindakan tidak etis yang dapat menurunkan kualitas audit. Mereka juga cenderung tidak menyukai pekerjaan yang kompleks dan cenderung menyukai pekerjaan cenderung statis dan terarah (Chan, 1977 dalam Silaban, 2009).

Menurut penelitian yang dilakukan Kusnadi dan Suputhra (2015) menyatakan bahwa auditor dengan kecenderungan *locus of control* eksternal dapat menurunkan kinerja yang dilakukan. Artinya, mereka cenderung kurang percaya terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga perilakunya cenderung reaktif dan dapat mempengaruhi kualitas audit. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Locus of control* eksternal berpengaruh negatif terhadap kualitas audit



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Bentuk penelitian ini adalah uji hipotesis (*hypothesis testing*). Penelitian ini berfokus pada pengaruh *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal sebagai variabel independen terhadap kualitas audit sebagai variabel dependennya. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data tertulis dengan membagikan kuesioner pada objek penelitian yaitu auditor kantor akuntan publik di kota Makassar.

Menurut Ruslan (2003) dalam Saputri (2014) Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi objek yang diteliti. Waktu pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data *cross-section*. Data *cross-section* menurut (Ruslan, 2003:30) adalah data yang diperoleh dari waktu ke waktu (*at a point of time*) atau dikumpulkan hanya sekali dengan tujuan untuk mempelajari fenomena secara mendalam. Penelitian ini menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran.



B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada kantor akuntan publik yang ada di kota Makassar. Waktu penelitian serta tahap penyelesaian penelitian diperkirakan kurang lebih dua bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2012:80) dalam Pratiwi (2017) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh kantor akuntan publik yang ada di kota makassar yaitu 10 kantor akuntan publik dengan jumlah 50 auditor.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu Sugiyono, (2012: 81) dalam Pratiwi (2017). Sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang menjawab kuesioner yang disebar peneliti di beberapa kantor akuntan publik yang ada di kota Makassar. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah metode simple random sampling yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 karena 7 KAP yang tidak bersedia memberikan data. Berikut rincian sampel pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rincian Sampel

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Jumlah Responden
1	Ardaniah Abbas	5
2	Dra. Ellya Noorlisyanti	5
3	Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo	6
4	Usman	5
5	Yaniswar	6
6	Masnawaty Sangkala	4
7	Benny, Tony, Frans, & Daniel	5

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian tanpa melalui perantara. Sumber data penelitian ini diperoleh langsung dari auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di kota Makassar berupa jawaban kuisisioner.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuisisioner yang akan diisi atau dijawab oleh responden yaitu auditor kantor akuntan publik di kota Makassar. Kuisisioner juga dilengkapi dengan petunjuk pengisian yang sederhana dan jelas untuk membantu responden melakukan pengisian dengan lengkap.

Jenis kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup, yaitu kuisisioner yang sudah disediakan jawabannya. Kuisisioner tersebut terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisikan sejumlah pertanyaan yang bersifat umum. Bagian kedua berisikan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan variable

penelitian yaitu *locus of control* internal, *locus of control* eksternal dan kualitas audit.

Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan cara mengantar kuesioner langsung ke kantor akuntan publik yang ada di kota makassar yang menjadi objek dalam penelitian ini.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini terdiri atas dua, yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel utama dalam penelitian (Sekaran *et al.*, 2016:73). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas audit auditor di kantor akuntan publik yang ada di kota Makassar.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang akan memengaruhi variabel terikat secara positif ataupun negatif (Sekaran *et al.*, 2016:74). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas variabel yang diteliti untuk memberikan arah dalam menganalisis variabel dalam penelitian. Adapun definisi operasional yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kualitas Audit (Y)

Hal utama yang menjadi fokus dari hasil penelitian adalah kualitas audit. kualitas audit menurut Carolita (2012) diartikan sebagai pelaporan tentang kelemahan pengendalian yang terjadi pada intern dan kepatuhan terhadap ketentuan, tanggapan dari pejabat yang bertanggung jawab, pendistribusian laporan hasil pemeriksaan dan tindak lanjut dari rekomendasi auditor sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau berdasarkan standar ditetapkan. Kualitas audit dalam penelitian ini diukur dari tiga aspek yaitu, (1) praktik audit yang dilakukan dengan tepat (2) bagaimana pemahaman auditor terhadap sistem informasi *auditee* (3) mengacu pada pedoman, prinsip auditing dan akuntansi. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Carcello *et al.* (1992) yang juga digunakan dalam penelitian Sampetoding (2014). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), sangat setuju (5).

2) *Locus Of Control Internal* (X1)

Locus of control internal merupakan cara pandang seseorang terhadap hasil baik dan buruk yang diperoleh akibat dari pengaruh internal seseorang (misalnya pengalaman, pengetahuan dan keterampilan). Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen skala likert lima poin yang diadopsi dari Spector (1988) dalam Silaban (2009). Instrumen ini dipilih karena peneliti-peneliti terdahulu

menganggap skala ini sesuai untuk mengukur variabel *locus of control* dalam konteks lingkungan kerja. Setiap responden diminta untuk memberi jawaban dengan “sangat tidak setuju” sampai dengan “sangat setuju” dengan skor “1” sampai dengan “5”. Pernyataan untuk *locus of control* internal digolongkan sebagai pernyataan positif sehingga penilaian skor “1” akan diberikan jawaban “sangat tidak setuju” dan skor “5” akan diberikan jawaban “sangat setuju”. Untuk menentukan kategori kecenderungan *locus of control* internal responden dapat dilihat dari rentang total skor yang didasarkan pada skor tiap item. Rentang total skor dalam penelitian ini dimulai dari 16 (terendah) dan 80 (tertinggi). Kategori skor dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Skoring *Locus of Control* Internal

Rentang Skor	Kategori
16-48	Cenderung Internal

3) *Locus Of Control* Eksternal (X2)

Locus of control eksternal merupakan cara pandang seseorang terhadap hasil baik dan buruk yang diperoleh akibat dari pengaruh diluar kendali seseorang (misalnya nasib, keberuntungan, dan Struktur Kerja). Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen skala likert lima poin yang diadopsi dari Spector (1988) dalam Silaban (2009) yang sudah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setiap responden diminta untuk memberi jawaban dengan “sangat tidak setuju” sampai dengan “sangat setuju” dengan skor “1” sampai

dengan “5”. Pernyataan untuk *locus of control* eksternal digolongkan sebagai pernyataan negatif sehingga penilaian skor dilakukan secara terbalik dimana skor “1” akan diberikan jawaban “sangat setuju” dan skor “5” akan diberikan jawaban “sangat tidak setuju”. Untuk menentukan kategori kecenderungan *locus of control* eksternal dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Skoring *Locus of Control* Eksternal

Rentang skor	Kategori
49-80	Cenderung Eksternal

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang diadopsi dari penelitian Carcello *et al.* (1992) dalam Sekaran (2016) untuk variabel kualitas audit. Sedangkan, untuk variabel *locus of control* internal dan eksternal diadopsi dari penelitian Spector (1988) dalam Sekaran (2016). Pernyataan dalam kuisisioner masing-masing variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Skala *Likert*. Skala ini dirancang untuk melihat seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan dalam skala 5 poin (Sekaran, 2016), yaitu: nilai 1 = sangat tidak setuju (STS), 2 = tidak setuju (TS), 3 = netral (N), 4 = setuju (S), 5 = sangat setuju (SS).

H. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan SPSS. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*Multiple*

Regression Analysis). Analisis ini dimaksudkan untuk mengungkapkan pengaruh antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat. Peneliti juga melakukan uji validitas dan reliabilitas data untuk mengetahui ketepatan alat ukur (kuesioner) dalam mengukur objek yang diteliti. Kemudian melakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda karena penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Rangkaian metode analisis yang digunakan untuk menginterpretasikan data adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan suatu metode atau cara – cara yang digunakan untuk meringkas dan mendata dalam bentuk tabel, grafik atau ringkasan numerik data. Statistik deskriptif merupakan statistika yang menggunakan data suatu kelompok untuk menjelaskan atau menarik kesimpulan mengenai kelompok itu saja. Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi variabel dan data demografi auditor yang menjadi objek penelitian.

2. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh dengan uji validitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan alat ukur dalam mengukur objek yang diteliti.

a. Uji Validitas

Dalam penggunaan alat analisis kuesioner, maka uji validitas wajib untuk dilakukan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau

valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2016:52). Valid yang dimaksud dapat dilihat dari pertanyaan pada kuesioner dimana pertanyaan tersebut harus dapat menggambarkan sesuatu yang akan diukur.

Uji validitas yang digunakan adalah dengan menggunakan korelasi bivariante. Dengan menggunakan korelasi bivariante maka akan terlihat korelasi dari masing-masing indikator terhadap total variabel / konstruk. Butir pertanyaan akan dinyatakan valid jika tingkat signifikannya $< 0,05$ atau jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel (pada taraf signifikansi $0,05$). Data yang signifikan ditandai dengan tanda bintang yang terdapat pada angka Pearson Correlation tiap indikator.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:47). Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* yang merupakan salah satu alat ukur pada SPSS untuk mengukur reliabilitas. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka *cronbach's alpha* dengan ketentuan nilai *cronbach's alpha* minimal adalah $0,6$. Artinya jika nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh hasil perhitungan spss lebih besar dari $0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa kuisisioner tersebut reliabel (dapat diandalkan). Sebaliknya jika nilai *cronbach's alpha* lebih kecil dari $0,6$ maka kuisisioner yang digunakan tidak reliabel (tidak dapat diandalkan).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, dan uji multikolinearitas. Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk mendapatkan hasil dari uji regresi linear berganda. Uji asumsi klasik menganalisis mengenai hubungan atau pengaruh antar variabel baik independen dan dependen, model regresi atau variabel pengganggu.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Hal itu penting agar dapat membuktikan bahwa variabel pengganggu yang ada memiliki distribusi normal. Maka, uji statistik yang nantinya akan dilakukan menjadi valid. Uji normalitas menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Uji K-S digunakan dengan cara menciptakan variabel unstandardized residual. H_0 adalah data terdistribusi normal dan H_A adalah data terdistribusi tidak normal. Jika probabilitas (asyp.Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak. H_0 diterima menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Uji K-S akan semakin lengkap jika ditambah dengan grafik P-Plot. Ghozali (2016) menyatakan bahwa pada dasarnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2016):

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali,2016). Sebaiknya data dalam penelitian tidak terjadi heterokedastisitas, maka harus homoskedisitas. Jika data bersifat homoskedisitas maka varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain adalah tetap. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedisitas, maka digunakan Grafik Plot. Dengan Grafik Plot tersebut akan dilihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Menurut Ghozali (2016, dasar analisis yang digunakan adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu *locus of control* Internal dan *locus of control* eksternal. Variabel independen itu nantinya akan mempengaruhi variabel dependen. Uji multikolinearitas merupakan salah satu alat ukur pada spss. Maka Uji Multikolinearitas ini berfungsi untuk menguji ada tidaknya hubungan linear antara satu variabel independen dengan variabel independen yang lain. Dalam uji multikolinearitas ini akan menggunakan nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *Tolerance* < 0,10 maka tidak terdapat kolerasi antar variabel independen. Dan apabila nilai VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas pada variabel independen dalam regresi.

4. Analisis Regresi Berganda

Model Regresi Berganda yang dibangun pada penelitian ini dapat dilihat pada persamaan regresi berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Kualitas Audit
- A = Konstanta (Nilai Y Apabila X1 dan X2 bernilai 0)
- β_1, β_2 = Koefisien Regresi
- X_1 = *Locus of Control* internal
- X_2 = *Locus of Control* eksternal
- e = error

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik adalah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis dari data yang sedang diuji (Ghozali,2016). Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik dan uji Koefisien Determinasi (R^2). Menguji hipotesis dengan uji statistik mengenai pengaruh *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Makassar digunakan dua bentuk pengujian hipotesis yakni secara simultan dengan uji f untuk melihat pengaruh *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Makassar dan secara parsial dengan uji t untuk melihat pengaruh masing masing variabel terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Makassar.

a. Pengujian Koefisien Determinansi (R^2)

Pengujian koefisien determinansi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen. R^2 yang terdapat dalam analisis harus lebih dari 0, sehingga terbukti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Menyatakan bahwa kelemahan mendasar penggunaan uji koefisien determinansi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Maka, dalam penelitian ini akan dilihat pula nilai Adjusted R^2 (Adjusted R Square) (Ghozali 2016).

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mendeteksi seberapa jauh sebuah variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Hasil uji t akan membuktikan bahwa suatu variabel independen dapat menjelaskan secara signifikan variabel dependen atau tidak. Berdasarkan pernyataan Ghozali (2016) mengenai cara melakukan uji t yaitu jika jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 menyatakan suatu parameter memiliki nilai 0 dapat ditolak jika nilai > 2 (dalam nilai absolut). Jika memenuhi syarat tersebut, H alternatif dapat diterima. Maka, variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah sebuah badan usaha yang sudah mendapat izin dari menteri keuangan dan berfungsi sebagai wadah atau tempat bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. Kantor Akuntan Publik (KAP) bergerak di bidang jasa attestasi dan jasa non-attestasi. Jasa attestasi adalah jasa yang terdiri dari audit umum atas laporan keuangan perusahaan, melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif, pemeriksaan terhadap laporan informasi keuangan proforma, review atas laporan keuangan, dan lain-lain. Sedangkan jasa non-attestasi adalah jasa yang berkaitan dengan akuntansi, manajemen, perpajakan, konsultan dan kompilasi.

Fungsi akuntan publik ialah melakukan fungsi pengauditan atas laporan keuangan yang diterbitkan entitas. Pengauditan dilaksanakan pada perusahaan-perusahaan yang umumnya akan *go-public*. Dalam hal pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan, KAP hanya dapat melakukan paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut.

Bentuk badan usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat berbentuk:

- a. Perseorangan - hanya dapat didirikan dan dijalankan oleh seorang akuntan publik yang juga sekaligus bertindak sebagai pimpinan.
- b. Persekutuan perdata atau persekutuan firma – hanya dapat didirikan oleh paling sedikit 2 orang akuntan publik dan/atau 75% dari seluruh sekutu adalah akuntan publik. Masing-masing sekutu disebut Rekan (bahasa Inggris: *Partner*) dan salah seorang sekutu bertindak sebagai Pemimpin Rekan.

- c. bentuk usaha lain yang sesuai dengan karakteristik profesi Akuntan Publik yang diatur dalam Undang-Undang.

Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memberikan jasanya wajib mematuhi:

- a. Standar profesional akuntan publik (SPAP) dan kode etik akuntan Indonesia yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
- b. Peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan bidang jasa yang diberikan.

Tanggung jawab Kantor Akuntan Publik (KAP)

- a. Bertanggung jawab atas seluruh jasa yang diberikan.
- b. Bertanggung jawab dan wajib memelihara Laporan Auditor Independen dan kertas kerja, dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pemberian jasa yang bersangkutan selama 10 (sepuluh) tahun.
- c. Akuntan publik dan/atau KAP dilarang mencantumkan namanya pada dokumen atau komunikasi tertulis yang memuat laporan keuangan, kecuali akuntan publik dan/atau KAP yang bersangkutan telah melakukan audit atau kompilasi atau review atas laporan keuangan tersebut.

Pembinaan dan pengawasan Kantor Akuntan Publik (KAP):

- a. Menteri Keuangan melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap akuntan publik dan KAP, dilakukan oleh sekretaris jenderal, di mana dapat meminta pendapat atau masukan IAPI dan/atau pihak yang terkait.
- b. Akuntan publik wajib menjadi anggota IAPI dan wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan (PPL) yang diselenggarakan dan/atau yang diakui oleh IAPI dan pusat pembinaan dan jasa penilai (PPAJP) kementerian keuangan.

Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Makassar dapat di lihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Daftar KAP di Makassar

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat
1	Ardaniah Abbas	Jl. Barombong No.240. Bonto Pajja
2	Dra. Ellya Noorlisyanti	Ruko Diamond Center No.44 Jl. A.P Pettarani
3	Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo	Jl. Boulevard Ruko Jascinth I No. 10
4	Usman	Jl. Maccini Tengah No.21
5	Yaniswar	Jl. Langgau Lr. 8 No.6
6	Masnawaty Sangkala	Jl. Masjid Raya No.80
7	Benny, Tony, Frans, & Daniel	Jl. Nuri No.28
8	Yakub	Jl. Masjid Raya No.80
9	Sahat, Handoko	Jl. Taman Sudiang Blok A No.9
10	S. Mannan Ardianyah	Bumi Permata Sudiang Blok F III No.1
11	Rustan	Kompleks Bumi Permata Sudiang 1 Blok I,8
12	Drs. Rusman Thoeng	Jl. Rusa No.65 A
13	Drs. Harly Weku & Priscillia	Jl. Bontosua No.1 D
14	Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti	Jl. H. Andi Mappanyukki No.121

Setiap auditor dituntut dapat melaksanakan pekerjaannya secara profesional sehingga laporan audit yang dihasilkan akan berkualitas. Kualitas audit dapat diartikan sebagai kemungkinan (joint profitability) seorang auditor dapat menentukan dan melaporkan kekeliruan yang terjadi dalam sistem akuntansi. Profesi auditor memiliki resiko yang tinggi dalam praktiknya. Kesalahan atau ketidak mampuan seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan, kekeliruan dalam merumuskan opini dapat mempengaruhi kualitas audit laporan keuangan yang berakibat pada hukuman sosial dari masyarakat mengenai ke profesionalan auditor dalam melaksanakan tugas di lapangan. Faktor sumber daya manusia yang dimiliki suatu instansi merupakan hal penting untuk menghasilkan audit yang berkualitas. Auditor yang berkualitas baik diharapkan dapat menghasilkan kualitas audit yang baik pula (Pebryanto 2013).

B. Deskripsi Data

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Auditor yang bekerja di kantor akuntan publik yang ada di kota makassar. Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor kantor akuntan publik yang ada di kota makassar. Proses pendistribusian dan pengumpulan kuesioner dilakukan dengan mendatangi secara langsung kantor akuntan publik yang ada di kota makassar dengan waktu kurang lebih dua bulan, yaitu dimulai 15 Mei 2019 dan terkumpul pada 13 Juli 2019. Pendistribusian dan pengumpulan kuesioner dilakukan secara bertahap karena beberapa kantor akuntan publik sibuk dan libur. Dari hasil pendistribusian kuesioner diperoleh 36 kuesioner yang kembali dan dapat diolah lebih lanjut.

C. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas audit yang dihasilkan kantor akuntan publik yang ada di kota makassar. Sedangkan untuk variabel independen terdiri dari *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Pada statistik ini akan dijelaskan mengenai nilai minimal dan maksimal, nilai rata-rata dan standar deviasi. Hasil perhitungan menggunakan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LOCI	36	24	39	31.00	3.171
LOCE	36	14	27	19.86	3.208
QUAL	36	28	45	37.03	4.651
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa skala pengukuran variabel *locus of control* internal memiliki nilai minimum responden sebesar 24 dan nilai maksimum sebesar 39 dengan rata-rata total jawaban sebesar 31,00 dan standar deviasi sebesar 3,171. Sedangkan, skala pengukuran variabel *locus of control* eksternal memiliki nilai minimum responden sebesar 14 dan nilai maksimum sebesar 27 dengan rata-rata total jawaban sebesar 19,86 dan standar deviasi sebesar 3,208. Pada skala pengukuran variabel kualitas audit memiliki nilai minimum responden sebesar 28 dan nilai maksimum sebesar 45 dengan rata-rata total jawaban sebesar 37,03 dan standar deviasi sebesar 4,651.

D. Data Demografi Responden

Data demografi ini bertujuan untuk mendeskripsikan frekuensi dan persentase tiap kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Sebanyak 36 auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik yang ada di kota makassar berhasil dikumpulkan sebagai responden dalam penelitian ini. Demografi responden diklasifikasi menurut jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, Jabatan pemeriksa, Peran sebagai auditor, dan pengalaman kerja.

Tabel 4.3 Data Demografi

KRITERIA	JENIS	JUMLAH RESPONDEN	PERSENTASE
Jenis Kelamin	a. Laki-Laki	20	56%
	b. Perempuan	16	44%
Pendidikan	a. D3	3	8%
	b. D4/S1	28	78%
	c. S2	5	14%
	d. S3	0	0%
Peran	a. Junior Auditor	27	75%
	b. Senior Auditor	9	25%
	c. Manajer	0	0%
	d. Supervisor	0	0%
	e. Partner	0	0%
Pengalaman Kerja	a. < 2 Tahun	16	44%
	b. 2-4 Tahun	20	56%
	c. 5-7 Tahun	0	0%
	d. 8-10 Tahun	0	0%

E. Kategori *Locus Of Control* Responden

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang diterima, maka akan dilakukan pengelompokan apakah responden (auditor kantor akuntan publik yang ada di makassar) memiliki kecenderungan *locus of control* internal atau *locus of control*

eksternal. Pengelompokan *locus of control* yang dimiliki auditor kantor akuntan publik di makassar dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Kategori *Locus Of Control*

KATEGORI	RENTANG SKOR	JUMLAH RESPONDEN	PERSENTASE
INTERNAL	16-48	11	31%
EKSTERNAL	49-80	25	69%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 11 orang auditor (31%) memiliki kecenderungan *locus of control* internal dan sebanyak 25 orang auditor (69%) memiliki kecenderungan *locus of control* eksternal.

F. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu pertanyaan dalam kuesioner untuk mengungkapkan secara tepat variabel yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *bivariate*. Butir Pertanyaan akan dinyatakan valid jika jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel (pada taraf signifikansi 0,05). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel Signifikansi 5%	Keterangan
LOCI (X1)	LOCI1	0,493	0,329	VALID
	LOCI2	0,448	0,329	VALID
	LOCI3	0,699	0,329	VALID
	LOCI4	0,637	0,329	VALID
	LOCI5	0,624	0,329	VALID
	LOCI6	0,782	0,329	VALID
	LOCI7	0,626	0,329	VALID
	LOCI8	0,426	0,329	VALID

LOCE (X2)	LOCE1	0,686	0,329	VALID
	LOCE2	0,587	0,329	VALID
	LOCE3	0,404	0,329	VALID
	LOCE4	0,670	0,329	VALID
	LOCE5	0,567	0,329	VALID
	LOCE6	0,536	0,329	VALID
	LOCE7	0,746	0,329	VALID
	LOCE8	0,664	0,329	VALID
QUAL (Y)	QUAL1	0,618	0,329	VALID
	QUAL2	0,701	0,329	VALID
	QUAL3	0,755	0,329	VALID
	QUAL4	0,655	0,329	VALID
	QUAL5	0,726	0,329	VALID
	QUAL6	0,814	0,329	VALID
	QUAL7	0,758	0,329	VALID
	QUAL8	0,826	0,329	VALID
	QUAL9	0,738	0,329	VALID

Berdasarkan tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan telah memenuhi syarat validitas dari hasil perhitungan menggunakan alat statistik (SPSS) karena nilai korelasi diatas 0,329. Butir pertanyaan yang valid dapat dilanjutkan kepengujian selanjutnya, yaitu uji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas kuesioner untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk (Ghozali 2006). Variable dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas

VARIABEL	CRONBACH'S ALPHA	KETERANGAN
Locus Of Control Internal	0,728	Reliabel
Locus Of Control Eksternal	0,753	Reliabel
Kualitas Data	0,892	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.6, Menunjukkan bahwan variabel *locus of control* internal (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,728, variabel *locus of control* eksternal (X2) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,753, dan variabel kualitas audit (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,892. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah reliabel karena secara keseluruhan variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,60 sehingga layak digunakan untuk menjadi alat ukur instrumen kuesioner dalam penelitian ini.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah variabel independen dan variabel dependen dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan cara melihat tabel dan plot residual (error) model. Asumsi normalitas akan tercapai nilai *Sign. > alpha*. Selain uji K-S, pengujian

normalitas juga akan dijelaskan melalui tampilan grafik P-Plot dengan melihat sebaran data (titik) yang tersebar disekitar sumbu diagonal grafik untuk memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dengan uji K-S dapat dilihat pada tabel 4.7 dan grafik P-Plot pada gambar 4.1.

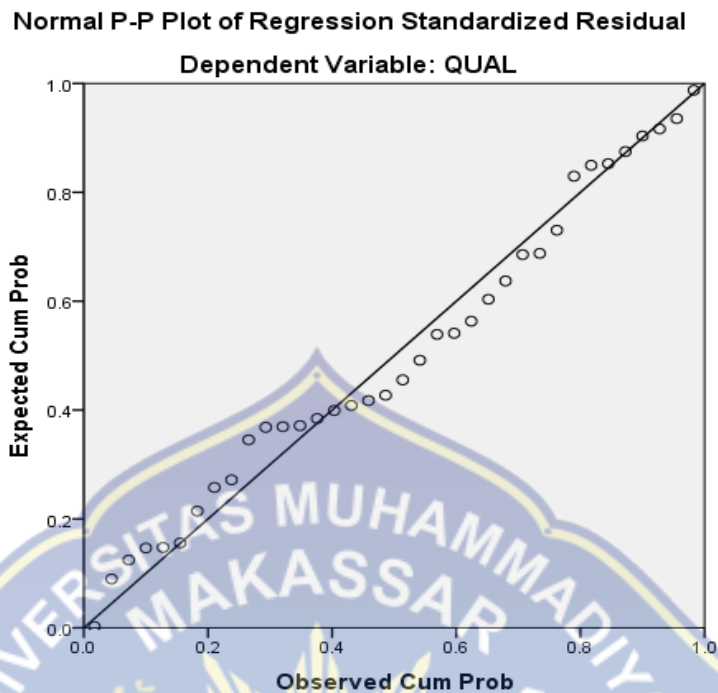
Tabel 4.7 Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.14556871
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	-.075
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.546
Asymp. Sig. (2-tailed)		.927

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji K-S diatas, diperoleh bahwa nilai Normalitas Kolmogorov-Smirnov diperoleh Sig. 927 yang lebih besar dari nilai alpha (0.05) atau dengan kata lain ($Sig. 927 > Alpha 0.05$) yang berarti data terdistribusi dengan normal.



Gambar 4.1 Grafik P-Plot

Berdasarkan tampilan grafik P-Plot, dapat dilihat titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu model regresi dalam penelitian ini dinyatakan layak karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini berfungsi untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas maka dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 maka tidak terdapat korelasi antar variabel independen angka dan apabila nilai VIF ada yang melebihi 10 artinya terjadinya multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.8.

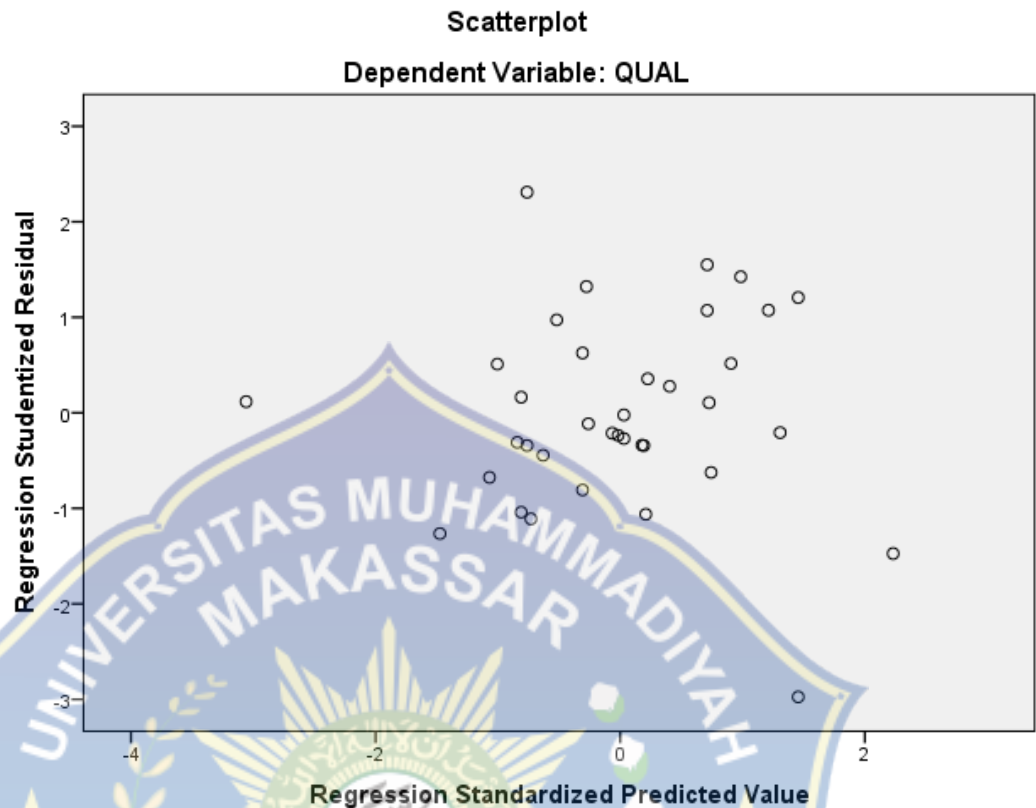
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas

MODEL	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Locus Of Control Internal	952	1,050
Locus Of Control Eksternal	952	1,050

Berdasarkan tabel 4.8, tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel independen atau tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varians dari residu pengamatan ke pengamatan lain berbeda berarti terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Model regresi yang baik bebas dari gejala heteroskedastisitas. Suatu penelitian dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data tidak terdapat pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hasil uji heteroskedastisitas dari penelitian ini disajikan dalam gambar 4.2.



Berdasarkan gambar 4.3, terlihat bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan di bawah angka 0, tidak berkumpul pada satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat dikatakan dalam uji regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

G. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri atas dua variabel independen dan satu variabel dependen. Untuk mengetahui pola hubungan antar variabel, maka akan diuji tiga hipotesis yang telah diajukan sebelumnya menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Metode ini dipilih karena dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen. Penggunaan metode analisis regresi linear berganda akan lengkap jika dilakukan

juga uji koefisien determinasi (R^2), uji F (simultan), dan uji T (Parsial). Hasil uji hipotesis menggunakan metode analisis linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	30.290	7.697			3.936	.000
1 Locus Of Control Internal	.545	.233	.372		2.338	.026
Locus Of Control Eksternal	-.512	.231	-.353		-2.220	.033

a. Dependent Variable: QUAL

Berdasarkan tabel 4.9 persamaan regresi linear berganda, yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) sebesar 30,290 dan baris selanjutnya menunjukkan koefisien variabel independen yaitu LOCI (X₁) sebesar 545 dan LOCE (X₂) sebesar -512. Berdasarkan tabel tersebut persamaan yang diperoleh dari hasil uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$\text{Kualitas Audit} = 30,290 + 0,545 X_1 - 0,512 X_2 + e$$

Nilai konstanta dengan koefisien regresi pada tabel 4.9 dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Konstanta sebesar 30,290 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (*locus of control* internal dan *locus of control* eksternal) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) atau sama dengan nol maka tingkat kualitas audit yang dihasilkan auditor adalah sebesar 30,290 satuan.

- b. Koefisien variabel *locus of control* internal (X_1) sebesar 0,545 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *locus of control* internal auditor sebesar 1%, maka kualitas audit yang dihasilkan auditor akan naik sebesar 0,545%.
- c. Koefisien variabel *locus of control* eksternal (X_2) sebesar -0,512 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *locus of control* eksternal sebesar 1%, mengakibatkan kualitas audit yang dihasilkan auditor akan turun sebesar 0,512%.

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh variabel independen memprediksi variabel dependen. Pada data yang diolah terdapat dua variabel independen sehingga *adjusted R²* pada hasil analisis tepat digunakan untuk menghindari kemungkinan bias terhadap variabel independen yang diuji. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 ^a	.205	.157	4.269

a. Predictors: (Constant), LOCE, LOCI

b. Dependent Variable: QUAL

Pada hipotesis ketiga dari penelitian ini, menguji apakah terdapat hubungan antara *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal terhadap kualitas audit. Pada tabel 4.10 di atas terlihat nilai korelasi R menunjukkan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,453. Selanjutnya dilihat pada kolom R Square sebesar 0,205 atau

sebesar 20,5% kemampuan kualitas audit dapat dijelaskan dengan variabel *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal dan sisanya 79,5% dapat dijelaskan diluar dari variabel penelitian.

2. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Setiap variabel independen dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai F lebih kecil daripada 0,05. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel 4.9.

a. Uji Hipotesis 1; Pengaruh *Locus Of Control* Internal Terhadap Kualitas Audit

Hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel 4.9, variabel *locus of control* internal memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.026 yang lebih kecil dari 0,05 dan memiliki nilai t-hitung positif 2,338. Sehingga variabel *locus of control* internal berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan dapat dikatakan semakin internal kecenderungan *locus of control* seorang auditor maka dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

b. Uji Hipotesis 2; Pengaruh *Locus Of Control* Eksternal Terhadap Kualitas audit

Hasil uji hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel 4.9, variabel *locus of control* eksternal memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.033 yang lebih kecil dari 0,05 dan memiliki nilai t-hitung negatif 2,220. Sehingga variabel *locus of control* eksternal berpengaruh negatif terhadap kualitas audit dan dapat dikatakan semakin eksternal kecenderungan *locus of control* seorang auditor maka dapat menurunkan kualitas audit yang dihasilkan.

H. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kantor akuntan publik yang ada di kota makassar, maka akan diuraikan hasil dari penelitian tersebut dalam bagian ini.

1. Pengaruh *Locus Of Control* Internal Terhadap Kualitas Audit

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *locus of control* internal berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil pengujian statistik dapat dilihat pada tabel 4.9 menunjukkan nilai koefisien regresi variabel *locus of control* internal sebesar 0.545 nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai sig. 0.026. Hasil ini menunjukkan bahwa *locus of control* internal berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan kantor akuntan publik di makassar. Sehingga, hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang digunakan (teori atribusi). Teori tersebut menjelaskan bahwa perilaku yang dilakukan seseorang dipengaruhi atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal (pengalaman, pengetahuan dan keterampilan) dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Seseorang dengan kecenderungan *locus of control* internal memiliki pusat kendali didalam dirinya, sehingga dapat dikatakan bahwa auditor dengan kecenderungan *locus of control* internal menggunakan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilannya dalam melaksanakan penugasan audit yang kompleks dan berusaha untuk menjalankan tugas sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sehingga auditor mampu menghasilkan audit yang berkualitas yang dapat meningkatkan nilai dari laporan keuangan yang telah diaudit. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang

dilakukan oleh Kurnia (2011); Kusnadi dan Suputhra (2015); Perwati dan Sutapa (2016); I Gede dan Ni Putu (2017) yang menyatakan menyatakan bahwa auditor dengan kecenderungan *locus of control internal* memiliki kinerja yang lebih tinggi sehingga dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Pengaruh positif menunjukkan bahwa auditor dengan kecenderungan *locus of control internal* akan menggunakan pengalaman kerja, pengetahuan dan keterampilannya dalam melaksanakan prosedur audit, menemukan dan melaporkan *fraud* sehingga dari kegiatan tersebut akan menghasilkan audit yang berkualitas yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Pengaruh *Locus Of Control* Eksternal Terhadap Kualitas Audit

Hipotesis kedua bahwa *locus of control* eksternal berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hasil pengujian statistik dapat di lihat pada tabel 4.9. Menunjukkan nilai koefisien regresi variabel *locus of control* eksternal sebesar -0.512 nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai sig. 0.033. Hasil ini menunjukkan bahwa *locus of control* eksternal berpengaruh negatif terhadap kualitas audit yang dihasilkan kantor akuntan publik di makassar. Sehingga, hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang digunakan, teori atribusi menjelaskan bahwa perilaku yang dilakukan seseorang dapat disebabkan karena faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal (nasib, keberuntungan, dan struktur tugas) dinilai sebagai sebab-sebab diluar diri yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Auditor yang cenderung eksternal cenderung merasa kurang menyukai pekerjaan-pekerjaan yang kompleks dan cenderung kurang percaya dengan kemampuannya untuk

menyelesaikan penugasan (struktur tugas) ataupun tekanan kerja yang terjadi dilapangan yang mengakibatkan penerimaan tindakan-tindakan tidak etis yang dapat menurunkan kualitas audit yang dihasilkan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan Kurnia (2011) yang menyatakan bahwa seorang auditor yang cenderung eksternal biasanya melakukan tindakan – tindakan yang menurunkan kualitas audit. Kecenderungan *locus of control* eksternal yang dimiliki auditor dapat membuat mereka cenderung kurang percaya terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga perilakunya cenderung reaktif dan dapat mempengaruhi kualitas audit.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal terhadap kualitas audit yang di hasilkan oleh auditor kantor akuntan publik di makassar. Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa;

1. *Locus of control* internal memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.

Hal ini sesuai dengan teori atribusi yang mendukung hipotesis dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa seorang auditor yang memiliki kecenderungan *locus of control* internal percaya bahwa dengan pengalaman, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki sehingga penugasan audit yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan suatu audit yang berkualitas.

2. *Locus of control* eksternal memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Hal ini sesuai dengan teori atribusi yang mendukung hipotesis dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa auditor yang memiliki kecenderungan *locus of control* eksternal kurang percaya dengan kemampuan yang dimilikinya dan cenderung kurang menyukai pekerjaan yang kompleks yang mengakibatkan penerimaan terhadap tindakan yang tidak etis yang dapat menurunkan kualitas audit yang dihasilkan.

B. Saran Penelitian

Penelitian ini di masa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal yaitu;

1. Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur faktor-faktor yang berpengaruh dengan kualitas audit serta dapat menambah populasi dan objek penelitian dalam penelitian ini sehingga dapat diperoleh jawaban yang beragam dan akurat.

2. Kantor Akuntan Publik

Diharapkan kantor akuntan publik dapat memberikan pelatihan-pelatihan dan pemahaman secara mendalam tentang penerapan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam proses audit sehingga auditor dengan kecenderungan *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal dapat menghasilkan audit yang berkualitas

3. Auditor

Dalam pelaksanaan pemeriksaan diharapkan agar dapat tetap mempertahankan kinerjanya dan mematuhi standar akuntan yang berlaku untuk menghasilkan audit yang berkualitas sehingga dapat dimanfaatkan bagi para penggunanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pemeriksa Keuangan. 2016. *Rencana Strategis BPK RI*, Jakarta.
- Boynton, C. William, Johnson N. Raymond, Kell G. Walter. 2003. *Modern Auditing Ed. 7*. Jakarta: Erlangga
- bpk.go.id. diakses 5 Maret 2019
- Carolita, Metha Kartika. 2012. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Hasil Audit*. Skripsi. Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang
- Dilaga, S. Omar. 2015. *Pengaruh Independensi dan Keahlian Terhadap Pemberian Opini Audit Dengan Skeptisme Profesional Audit Sebagai Variabel Mediasi*. Skripsi S1 FEB Unhas
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 23*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- I Gede Yudha Karma, Ni Putu Harta Sri. 2017. *Pengaruh Locus Of Control, Pengalaman Kerja, Time Budget Pressure, Dan Motivasi Auditor Pada Kualitas Audit*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 18, No. 2: 1286-1313.
- Jusup, Al. Haryono. 2011. *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA) Ed. 2*. Yogyakarta :STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi)
- Kurnia. 2011. *Pengaruh Tekanan Waktu Audit dan Locus Of Control Terhadap Tindakan yang Menurunkan Kualitas audit*. Jurnal STIE Indonesia Surabaya Vol. 15 No. 4: 456 – 476.
- Kusnadi, I Made G. dan Suputhra D. G. 2015. *Pengaruh Profesionalisme dan Locus Of Control terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Volume 13, No. 1: 276 – 291.
- Mahdy, Emiral. 2012. *Analisis Pengaruh Locus Of Control dan Kompleksitas Tugas Audit Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi pada Auditor Internal yang Bekerja pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah)*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Diponegoro
- Mulyadi, 2013. *Auditing Buku 1*. Ed.6. Jakarta: Salemba Empat.
- Parasayu, Annisa. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Internal (Studi Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Kota Surakarta dan Boyolali)*. Skripsi S1 FEB Undip.

- Pebryanto, Setyadi. 2013. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal, Pengalaman Kerja, Tingkat Kualifikasi Profesi dan Continuing Professional Development Terhadap Kualitas Audit di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Sulawesi Selatan*. Skripsi S1 FEB Unhas
- Perwati, Ida. Sutapa. 2016. *Pengaruh Locus Of Control dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Semarang)*. Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 5, No.2: 175 – 190.
- Pramono, Oentung. 2016. *Pengaruh Locus Of Control, Due Professional Care dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. E- Jurnal Akuntansi Universitas Yogyakarta, Edisi 5.
- Pratiwi, Andi St Haniah, 2017, *Pengaruh Independensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Melalui Skeptisisme Profesional Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar)*. Skripsi S1 FEB Unhas
- Robbins P. Stephen, Judge A. Timothy. 2014 *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior) Ed. 12*. Terjemahan oleh Diana Angelica. Jakarta: Salemba Empat
- Rotter, J.B. 1966. *The Social Learning Theory of Julian B. Rotter*, (Online), (<http://psych.fullerton.edu/jmearns/rotter.htm>, diakses 25 Februari 2019).
- Sampetoding, Resky Pricilia. 2014. *Hubungan antara Time Budget Pressure, Locus of Control dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit dan Pengaruhnya pada Kualitas Audit (Survey Auditor BPKP Provinsi Sulawesi Selatan)*. Skripsi S1 FEB Unhas
- Sarita, J dan D. Agustia. 2009. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional, Motivasi Kerja, Locus Of Control Terhadap Kepuasan Kerja dan Prestasi Kerja Auditor*. Jurnal Akuntansi Universitas Airlangga
- Sekaran, Uma and Bougie, Roger. 2016. *Research Methods For Bussiness*. 7 Ed. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Silaban, Adanan, 2009, “*Perilaku Disfungsional Aditor dalam Pelaksanakan Program Audit (Studi Empiris di KA Afiliasi dan Non-Afiliasi)*”. Disertasi S3, UNDIP, Semarang
- Saputri, Triyuni, 2014, “*Resume Buku Manajemen Publik Relation & Media Komunikasi Oleh Rosady Ruslan*”

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuisisioner Penelitian

Lampiran : Kuesioner Penelitian

Perihal : Permohonan Bantuan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth

Bapak / Ibu Auditor dan Satuannya

Di

Makassar

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian ilmiah di bidang auditing, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar program studi Akuntansi bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kualitas Audit (Studi pada KAP di Makassar).

Penelitian ini semata-mata ditujukan untuk kepentingan ilmiah yaitu untuk mengetahui pengaruh Locus Of Control terhadap kualitas audit. Peneliti menyadari sepenuhnya, kehadiran kuesioner ini sedikit banyak akan mengganggu aktivitas Bapak / Ibu yang sangat padat. Namun demikian dengan segala kerendahan hati peneliti memohon kiranya Bapak / Ibu berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Semua jawaban yang Bapak / Ibu berikan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak untuk dipublikasikan kepada umum atau pihak manapun, kecuali kesimpulan akhir yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian statistik.

Demikian surat permohonan kami. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak / Ibu sebagai responden, kami ucapkan terima kasih.

HormatPeneliti

Darul Aqsah

105730542515

KUESIONER PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. NAMA :

(boleh tidakdi isi)

2. Nama KAP :

2. JENIS KELAMIN : Pria ; Wanita ;

3. USIA : Tahun

4. JABATAN :

5. PENDIDIKAN TERAKHIR :

6. LAMA BEKERJA :

a. < 2 Tahun c. 5-7 Tahun

b. 2-4 Tahun d. 8-10 Tahun

7. Posisi Anda Saat Ini :

a. Junior Auditor d. Supervisor

b. Senior Auditor e. Partner

c. Manejer

B. Pertanyaan Mengenai Pendapat Auditor

Bapak / ibu dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberi tanda check list (√). Jika menurut Bapak / Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati. Pada setiap pertanyaan telah disediakan lima poin skala dengan keterangan sebagai berikut:

1=Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Tidak ada Pendapat (TP)

4 = Setuju(S)

5 = Sangat Setuju (SS)

1. Locus Of Control Internal (X1)

NO.	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
1.	Saya yakin semua yang terjadi pada pekerjaan yang saya lakukan adalah hasil usaha saya					
2.	Saya dapat memperoleh pekerjaan yang saya harapkan atau inginkan seperti yang direncanakan sebelumnya.					
3.	Suatu tugas dapat dikerjakan dengan baik, apabila didukung perencanaan yang baik.					
4.	Jika saya bawahan, merasa tidak puas dengan keputusan yang dibuat atasan saya, maka saya tetap melakukan usaha (seperti memberi usulan atau masukan kepada atasan).					
5.	Saya yakin dapat mengerjakan tugas dengan baik bila saya berusaha.					
6.	Promosi diberikan kepada karyawan yang dapat melaksanakan suatu pekerjaan dengan baik.					
7.	Saya yakin, jika bekerja dengan baik saya akan mendapatkan imbalan atau penghargaan yang sepadan.					
8.	Saya yakin dapat memberikan pengaruh kepada atasan saya					

2. Locus Of Control Ekternal (X2)

NO.	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
1.	Untuk memperoleh suatu pekerjaan yang diharapkan saya memerlukan suatu keberuntungan (Nasib Baik).					
2.	Jika saya mendapatkan uang atau penghargaan, Hal tersebut merupakan nasib saya.					
3.	Dalam upaya memperoleh suatu pekerjaan atau posisi yang lebih baik, saya harus mempunyai anggota keluarga atau teman yang menduduki posisi penting					
4.	Promosi (jabatan) merupakan suatu nasib saya.					
5.	Dalam memperoleh suatu pekerjaan yang sesuai, kenalan atau teman lebih penting dari pada kemampuan yang saya miliki.					
6.	Untuk dapat memperoleh sesuatu yang diharapkan, saya harus mempunyai kenalan atau teman yang tepat					
7.	Untuk menjadi karyawan yang berprestasi diperlukan suatu nasib yang baik.					
8.	Nasib merupakan faktor utama yang membedakan orang yang berhasil dan gagal dalam tugasnya					

3. Kualitas Audit (Y)

NO.	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
1.	Dalam pemeriksaan saya harus memahami informasi data <i>auditee</i>					
2.	Dalam melakukan audit saya berpedoman kepada SAP, SPKN, SPIP, dll. Sehingga hasil pelaporan saya telah sesuai aturan yang ada					
3.	Auditor bersifat independen (tidak memihak) dengan <i>auditee</i>					
4.	Auditor selalu melatih diri dan bertindak <i>due audit care</i> (bertanggung jawab) dalam pelaksanaan audit.					
5.	Auditor mempunyai komitmen yang kuat akan kualitas audit yang dihasilkan					
6.	Auditor bertindak secara tepat dalam pelaksanaan audit dilapangan / sesuai dengan program audit yang telah ditetapkan					
7.	Auditor secara efektif selalu berhubungan dengan internal audit sebelum dan selama pelaksanaan audit.					
8.	Auditor memiliki standar etik yang tinggi serta sangat menguasai pengetahuan tentang akuntansi dan auditing.					
9.	Auditor dituntut bersifat skeptisme terhadap temuan audit sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.					

Lampiran 2; Tabulasi Kuisioner

No	LOCI (X1)								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	5	5	4	4	4	34
2	4	5	4	5	5	5	4	4	36
3	4	4	4	2	4	4	4	3	29
4	4	3	4	4	5	4	5	4	33
5	4	4	5	3	5	3	4	5	33
6	4	3	5	5	4	5	4	5	35
7	4	4	4	4	5	5	4	3	33
8	4	3	4	3	5	4	4	4	31
9	5	4	5	5	5	5	5	5	39
10	4	4	4	4	4	3	4	3	30
11	3	5	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	3	2	4	4	4	4	4	4	29
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	5	5	5	4	4	4	4	4	35
16	3	4	5	4	4	4	4	4	32
17	4	4	5	5	4	4	4	4	34
18	5	4	4	4	4	4	4	3	32
19	4	4	4	3	4	4	4	4	31
20	4	3	3	5	5	4	3	4	31
21	4	3	3	3	4	3	4	5	29
22	4	4	4	3	4	4	4	4	31
23	3	3	4	4	3	3	4	4	28
24	3	3	4	4	3	4	4	3	28
25	3	3	4	3	3	3	4	4	27
26	4	3	3	3	3	3	3	4	26
27	4	3	4	3	3	3	4	4	28
28	4	3	4	4	4	4	5	5	33
29	3	3	3	3	3	3	3	3	24
30	5	4	4	3	3	4	4	4	31
31	4	3	2	3	4	2	3	3	24
32	3	4	4	4	4	4	4	5	32
33	3	4	3	4	2	4	4	5	29
34	5	3	4	4	4	4	4	5	33
35	4	3	5	4	4	4	4	3	31
36	3	5	3	4	4	3	3	4	29

No	LOCE (X2)								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2	2	3	3	2	2	3	2	19
2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	2	1	3	2	2	1	1	2	14
4	2	2	1	3	3	2	3	3	19
5	2	2	2	2	2	2	3	2	17
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	1	2	2	3	2	2	2	2	16
8	3	3	3	3	3	2	3	3	23
9	3	3	2	3	3	3	3	3	23
10	2	3	2	1	2	3	3	2	18
11	3	3	2	3	3	2	3	3	22
12	2	2	3	2	2	3	2	2	18
13	2	2	2	3	2	2	2	2	17
14	3	2	3	2	2	2	2	2	18
15	3	3	3	3	3	3	3	3	24
16	3	3	2	3	3	1	3	3	21
17	2	3	2	3	2	3	3	2	20
18	3	4	3	2	3	1	2	2	20
19	3	3	3	2	3	2	3	3	22
20	2	3	3	3	2	3	3	2	21
21	2	2	2	3	3	2	3	2	19
22	3	4	3	3	3	3	3	2	24
23	2	1	1	2	3	2	2	2	15
24	2	3	3	3	2	3	2	2	20
25	3	3	2	2	2	3	3	2	20
26	2	3	2	2	2	2	2	3	18
27	3	3	3	2	3	2	2	2	20
28	3	2	3	3	4	3	4	3	25
29	3	2	2	4	3	3	4	4	25
30	3	3	3	4	2	2	3	3	23
31	2	2	1	1	2	2	2	3	15
32	4	3	2	4	3	4	3	4	27
33	1	3	2	3	3	2	3	2	19
34	3	2	1	1	3	2	2	2	16
35	3	3	3	2	2	2	2	2	19
36	2	2	2	3	2	3	2	2	18

No	LOCI (X1)									TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	41
4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	39
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
6	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
9	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
12	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
18	4	4	5	4	5	5	4	4	4	39
19	4	4	4	4	5	5	5	5	4	40
20	5	5	5	5	4	5	4	4	5	42
21	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39
22	4	5	4	4	4	5	4	4	3	37
23	4	4	5	4	4	4	5	4	5	39
24	5	3	4	5	3	5	5	3	3	36
25	4	3	3	4	4	3	4	3	4	32
26	3	3	5	3	4	3	4	4	5	34
27	4	3	4	4	3	4	2	3	4	31
28	4	3	4	4	3	4	3	3	3	31
29	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
30	4	4	4	5	3	3	3	4	4	34
31	5	4	4	5	3	4	3	3	3	34
32	4	4	4	3	4	3	3	2	2	29
33	4	3	4	4	2	4	4	4	4	33
34	3	4	2	3	4	3	3	3	3	28
35	4	4	4	3	4	3	4	3	4	33
36	4	5	4	3	4	4	5	4	3	36

Lampiran 3: Uji Kualitas data

1. Uji Validitas

a. Locus Of Control Internal (X1)

Correlations

	LOC1	LOC2	LOC3	LOC4	LOC5	LOC6	LOC7	LOC8	TOTAL
Pearson Correlation	1	.136	.248	.061	.356	.269	.256	.066	.493
LOC1 Sig. (2-tailed)		.430	.145	.722	.033	.112	.131	.702	.002
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.136	1	.206	.183	.195	.264	.023	.000	.448**
LOC2 Sig. (2-tailed)	.430		.227	.285	.254	.119	.894	1.000	.006
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.248	.206	1	.318	.277	.540**	.600**	.182	.699**
LOC3 Sig. (2-tailed)	.145	.227		.059	.102	.001	.000	.288	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.061	.183	.318	1	.353	.550**	.210	.226	.637**
LOC4 Sig. (2-tailed)	.722	.285	.059		.035	.001	.219	.186	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.356	.195	.277	.353	1	.395	.241	.057	.624**
LOC5 Sig. (2-tailed)	.033	.254	.102	.035		.017	.157	.740	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.269	.264	.540**	.550**	.395	1	.505**	.190	.782**
LOC6 Sig. (2-tailed)	.112	.119	.001	.001	.017		.002	.268	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.256	.023	.600**	.210	.241	.505**	1	.356	.626**
LOC7 Sig. (2-tailed)	.131	.894	.000	.219	.157	.002		.033	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.066	.000	.182	.226	.057	.190	.356	1	.426**
LOC8 Sig. (2-tailed)	.702	1.000	.288	.186	.740	.268	.033		.010
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.493**	.448**	.699**	.637**	.624**	.782**	.626**	.426**	1
TOTAL Sig. (2-tailed)	.002	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.010	
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Locus Of Control Eksternal (x2)

Correlations

	LOCE1	LOCE2	LOCE3	LOCE4	LOCE5	LOCE6	LOCE7	LOCE8	TOTAL
Pearson Correlation	1	.412	.280	.175	.470	.215	.312	.536	.686
LOCE1 Sig. (2-tailed)		.012	.098	.308	.004	.207	.064	.001	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.412	1	.385	.178	.180	.203	.305	.143	.587
LOCE2 Sig. (2-tailed)	.012		.020	.299	.295	.236	.071	.405	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.280	.385	1	.220	-.025	.063	.044	-.093	.404
LOCE3 Sig. (2-tailed)	.098	.020		.198	.884	.717	.800	.590	.015
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.175	.178	.220	1	.260	.329	.527	.469	.670
LOCE4 Sig. (2-tailed)	.308	.299	.198		.126	.050	.001	.004	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.470	.180	-.025	.260	1	.050	.506	.467	.567
LOCE5 Sig. (2-tailed)	.004	.295	.884	.126		.771	.002	.004	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.215	.203	.063	.329	.050	1	.437	.255	.536
LOCE6 Sig. (2-tailed)	.207	.236	.717	.050	.771	.437		.133	.001
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.312	.305	.044	.527	.506	.437	1	.527	.746
LOCE7 Sig. (2-tailed)	.064	.071	.800	.001	.002	.008	.527		.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.536	.143	-.093	.469	.467	.255	.527	1	.664
LOCE8 Sig. (2-tailed)	.001	.405	.590	.004	.004	.133	.001	.664	
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.686	.587	.404	.670	.567	.536	.746	.664	1
TOTAL Sig. (2-tailed)	.000	.000	.015	.000	.000	.001	.000	.000	
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Kualitas Audit (Y)

Correlations

		QUAL 1	QUAL 2	QUAL 3	QUAL 4	QUAL 5	QUAL 6	QUAL 7	QUAL 8	QUAL 9	TOTAL
QUAL1	Pearson Correlation	1	.481**	.524**	.735**	.207	.604**	.293	.225	.268	.618**
	Sig. (2-tailed)		.003	.001	.000	.225	.000	.083	.188	.115	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
QUAL2	Pearson Correlation	.481**	1	.435**	.330*	.618**	.481**	.450**	.494**	.371*	.701**
	Sig. (2-tailed)	.003		.008	.049	.000	.003	.006	.002	.026	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
QUAL3	Pearson Correlation	.524**	.435**	1	.437**	.463**	.593**	.449**	.526**	.611**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.001	.008		.008	.004	.000	.006	.001	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
QUAL4	Pearson Correlation	.735**	.330*	.437**	1	.168	.614**	.297	.460**	.442**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.049	.008		.328	.000	.079	.005	.007	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
QUAL5	Pearson Correlation	.207	.618**	.463**	.168	1	.529**	.588**	.603**	.500**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.225	.000	.004	.328		.001	.000	.000	.002	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
QUAL6	Pearson Correlation	.604**	.481**	.593**	.614**	.529**	1	.576**	.620**	.401*	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.001		.000	.000	.015	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
QUAL7	Pearson Correlation	.293	.450**	.449**	.297	.588**	.576**	1	.711**	.512**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.083	.006	.006	.079	.000	.000		.000	.001	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
QUAL8	Pearson Correlation	.225	.494**	.526**	.460**	.603**	.620**	.711**	1	.669**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.188	.002	.001	.005	.000	.000	.000		.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
QUAL9	Pearson Correlation	.268	.371*	.611**	.442**	.500**	.401*	.512**	.669**	1	.738**
	Sig. (2-tailed)	.115	.026	.000	.007	.002	.015	.001	.000		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.618**	.701**	.755**	.655**	.726**	.814**	.758**	.826**	.738**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

a. Locus Of Control Internal (x1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	8

b. Locus Of Control Eksternal (x2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	8

c. Kualitas Audit (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Valid		36	100.0
Cases Excluded ^a		0	.0
Total		36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	9



Lampiran 4: Uji Asumsi Klasik

1. Uji Asumsi Klasik

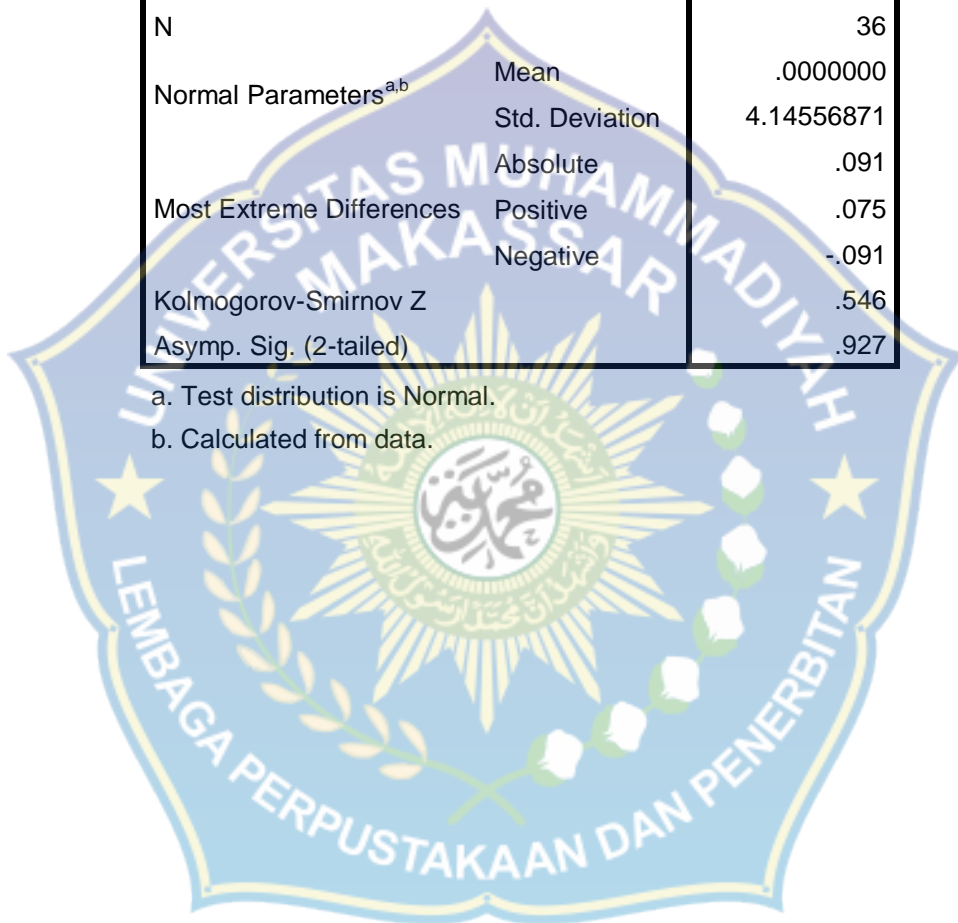
a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

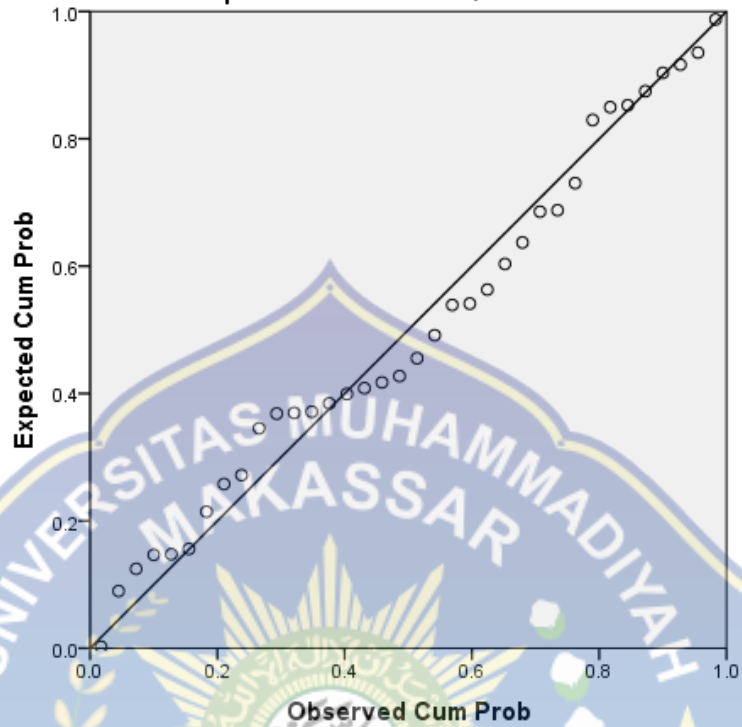
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.14556871
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.091
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.546
Asymp. Sig. (2-tailed)		.927

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: QUAL



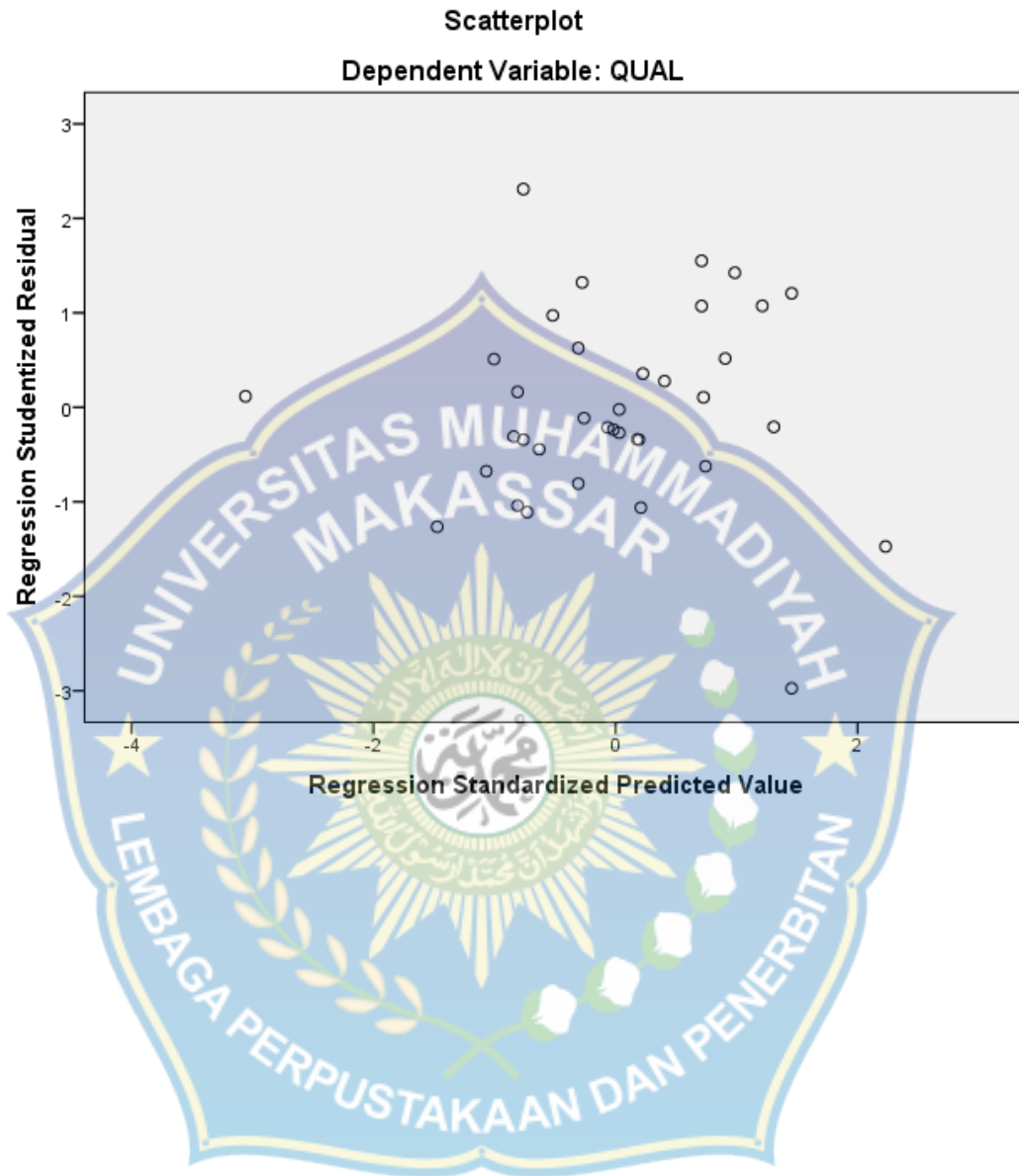
b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.290	7.697		3.936	.000		
	LOCI	.545	.233	.372	2.338	.026	.952	1.050
	LOCE	-.512	.231	-.353	-2.220	.033	.952	1.050

a. Dependent Variable: QUAL

c. Uji Heterokedisitas



Lampiran 5; Hasil Analisis Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LOCE, LOCI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: QUAL

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 ^a	.205	.157	4.269

a. Predictors: (Constant), LOCE, LOCI

b. Dependent Variable: QUAL

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155.471	2	77.736	4.265	.023 ^b
	Residual	601.501	33	18.227		
	Total	756.972	35			

a. Dependent Variable: QUAL

b. Predictors: (Constant), LOCE, LOCI

Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.290	7.697		3.936	.000		
	LOCI	.545	.233	.372	2.338	.026	.952	1.050
	LOCE	-.512	.231	-.353	-2.220	.033	.952	1.050

a. Dependent Variable: QUAL

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pemeriksa Keuangan. 2016. *Rencana Strategis BPK RI*, Jakarta.
- Boynton, C. William, Johnson N. Raymond, Kell G. Walter. 2003. *Modern Auditing Ed. 7*. Jakarta: Erlangga
- bpk.go.id. diakses 5 Maret 2019
- Carolita, Metha Kartika. 2012. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Hasil Audit*. Skripsi. Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang
- Dilaga, S. Omar. 2015. *Pengaruh Independensi dan Keahlian Terhadap Pemberian Opini Audit Dengan Skeptisme Profesional Audit Sebagai Variabel Mediasi*. Skripsi S1 FEB Unhas
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 23*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- I Gede Yudha Karma, Ni Putu Harta Sri. 2017. *Pengaruh Locus Of Control, Pengalaman Kerja, Time Budget Pressure, Dan Motivasi Auditor Pada Kualitas Audit*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 18, No. 2: 1286-1313.
- Jusup, Al. Haryono. 2011. *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA) Ed. 2*. Yogyakarta :STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi)
- Kurnia. 2011. *Pengaruh Tekanan Waktu Audit dan Locus Of Control Terhadap Tindakan yang Menurunkan Kualitas audit*. Jurnal STIE Indonesia Surabaya Vol. 15 No. 4: 456 – 476.
- Kusnadi, I Made G. dan Suputhra D. G. 2015. *Pengaruh Profesionalisme dan Locus Of Control terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Volume 13, No. 1: 276 – 291.
- Mahdy, Emiral. 2012. *Analisis Pengaruh Locus Of Control dan Kompleksitas Tugas Audit Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi pada Auditor Internal yang Bekerja pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah)*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Diponegoro
- Mulyadi, 2013. *Auditing Buku 1*. Ed.6. Jakarta: Salemba Empat.
- Parasayu, Annisa. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Internal (Studi Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Kota Surakarta dan Boyolali)*. Skripsi S1 FEB Undip.

- Pebryanto, Setyadi. 2013. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal, Pengalaman Kerja, Tingkat Kualifikasi Profesi dan Continuing Professional Development Terhadap Kualitas Audit di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Sulawesi Selatan*. Skripsi S1 FEB Unhas
- Perwati, Ida. Sutapa. 2016. *Pengaruh Locus Of Control dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Semarang)*. Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 5, No.2: 175 – 190.
- Pramono, Oentung. 2016. *Pengaruh Locus Of Control, Due Professional Care dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. E- Jurnal Akuntansi Universitas Yogyakarta, Edisi 5.
- Pratiwi, Andi St Haniah, 2017, *Pengaruh Independensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Melalui Skeptisisme Profesional Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar)*. Skripsi S1 FEB Unhas
- Robbins P. Stephen, Judge A. Timothy. 2014 *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior) Ed. 12*. Terjemahan oleh Diana Angelica. Jakarta: Salemba Empat
- Rotter, J.B. 1966. *The Social Learning Theory of Julian B. Rotter*, (Online), (<http://psych.fullerton.edu/jmearns/rotter.htm>, diakses 25 Februari 2019).
- Sampetoding, Resky Pricilia. 2014. *Hubungan antara Time Budget Pressure, Locus of Control dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit dan Pengaruhnya pada Kualitas Audit (Survey Auditor BPKP Provinsi Sulawesi Selatan)*. Skripsi S1 FEB Unhas
- Sarita, J dan D. Agustia. 2009. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional, Motivasi Kerja, Locus Of Control Terhadap Kepuasan Kerja dan Prestasi Kerja Auditor*. Jurnal Akuntansi Universitas Airlangga
- Sekaran, Uma and Bougie, Roger. 2016. *Research Methods For Bussiness*. 7 Ed. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Silaban, Adanan, 2009, “*Perilaku Disfungsional Aditor dalam Pelaksanakan Program Audit (Studi Empiris di KA Afiliasi dan Non-Afiliasi)*”. Disertasi S3, UNDIP, Semarang
- Saputri, Triyuni, 2014, “*Resume Buku Manajemen Publik Relation & Media Komunikasi Oleh Rosady Ruslan*”

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuisisioner Penelitian

Lampiran : Kuesioner Penelitian

Perihal : Permohonan Bantuan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth

Bapak / Ibu Auditor dan Satuannya

Di

Makassar

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian ilmiah di bidang auditing, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar program studi Akuntansi bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kualitas Audit (Studi pada KAP di Makassar).

Penelitian ini semata-mata ditujukan untuk kepentingan ilmiah yaitu untuk mengetahui pengaruh Locus Of Control terhadap kualitas audit. Peneliti menyadari sepenuhnya, kehadiran kuesioner ini sedikit banyak akan mengganggu aktivitas Bapak / Ibu yang sangat padat. Namun demikian dengan segala kerendahan hati peneliti memohon kiranya Bapak / Ibu berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Semua jawaban yang Bapak / Ibu berikan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak untuk dipublikasikan kepada umum atau pihak manapun, kecuali kesimpulan akhir yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian statistik.

Demikian surat permohonan kami. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak / Ibu sebagai responden, kami ucapkan terima kasih.

HormatPeneliti

Darul Aqsah

105730542515

KUESIONER PENELITIAN

C. IDENTITAS RESPONDEN

1. NAMA :

(boleh tidakdi isi)

2. Nama KAP :

2. JENIS KELAMIN : Pria ; Wanita ;

3. USIA : Tahun

4. JABATAN :

5. PENDIDIKAN TERAKHIR :

6. LAMA BEKERJA :

- a. < 2 Tahun c. 5-7 Tahun
b. 2-4 Tahun d. 8-10 Tahun

7. Posisi Anda Saat Ini :

- a. Junior Auditor d. Supervisor
b. Senior Auditor e. Partner
c. Manejer

D. Pertanyaan Mengenai Pendapat Auditor

Bapak / ibu dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberi tanda check list (√). Jika menurut Bapak / Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati. Pada setiap pertanyaan telah disediakan lima poin skala dengan keterangan sebagai berikut:

1=Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Tidak ada Pendapat (TP)

4 = Setuju(S)

5 = Sangat Setuju (SS)

4. Locus Of Control Internal (X1)

NO.	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
1.	Saya yakin semua yang terjadi pada pekerjaan yang saya lakukan adalah hasil usaha saya					
2.	Saya dapat memperoleh pekerjaan yang saya harapkan atau inginkan seperti yang direncanakan sebelumnya.					
3.	Suatu tugas dapat dikerjakan dengan baik, apabila didukung perencanaan yang baik.					
4.	Jika saya bawahan, merasa tidak puas dengan keputusan yang dibuat atasan saya, maka saya tetap melakukan usaha (seperti memberi usulan atau masukan kepada atasan).					
5.	Saya yakin dapat mengerjakan tugas dengan baik bila saya berusaha.					
6.	Promosi diberikan kepada karyawan yang dapat melaksanakan suatu pekerjaan dengan baik.					
7.	Saya yakin, jika bekerja dengan baik saya akan mendapatkan imbalan atau penghargaan yang sepadan.					
8.	Saya yakin dapat memberikan pengaruh kepada atasan saya					

5. Locus Of Control Ekternal (X2)

NO.	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
1.	Untuk memperoleh suatu pekerjaan yang diharapkan saya memerlukan suatu keberuntungan (Nasib Baik).					
2.	Jika saya mendapatkan uang atau penghargaan, Hal tersebut merupakan nasib saya.					
3.	Dalam upaya memperoleh suatu pekerjaan atau posisi yang lebih baik, saya harus mempunyai anggota keluarga atau teman yang menduduki posisi penting					
4.	Promosi (jabatan) merupakan suatu nasib saya.					
5.	Dalam memperoleh suatu pekerjaan yang sesuai, kenalan atau teman lebih penting dari pada kemampuan yang saya miliki.					
6.	Untuk dapat memperoleh sesuatu yang diharapkan, saya harus mempunyai kenalan atau teman yang tepat					
7.	Untuk menjadi karyawan yang berprestasi diperlukan suatu nasib yang baik.					
8.	Nasib merupakan faktor utama yang membedakan orang yang berhasil dan gagal dalam tugasnya					

6. Kualitas Audit (Y)

NO.	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
1.	Dalam pemeriksaan saya harus memahami informasi data <i>auditee</i>					
2.	Dalam melakukan audit saya berpedoman kepada SAP, SPKN, SPIP, dll. Sehingga hasil pelaporan saya telah sesuai aturan yang ada					
3.	Auditor bersifat independen (tidak memihak) dengan <i>auditee</i>					
4.	Auditor selalu melatih diri dan bertindak <i>due audit care</i> (bertanggung jawab) dalam pelaksanaan audit.					
5.	Auditor mempunyai komitmen yang kuat akan kualitas audit yang dihasilkan					
6.	Auditor bertindak secara tepat dalam pelaksanaan audit dilapangan / sesuai dengan program audit yang telah ditetapkan					
7.	Auditor secara efektif selalu berhubungan dengan internal audit sebelum dan selama pelaksanaan audit.					
8.	Auditor memiliki standar etik yang tinggi serta sangat menguasai pengetahuan tentang akuntansi dan auditing.					
9.	Auditor dituntut bersifat skeptisme terhadap temuan audit sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.					

Lampiran 2; Tabulasi Kuisioner

No	LOCI (X1)								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	5	5	4	4	4	34
2	4	5	4	5	5	5	4	4	36
3	4	4	4	2	4	4	4	3	29
4	4	3	4	4	5	4	5	4	33
5	4	4	5	3	5	3	4	5	33
6	4	3	5	5	4	5	4	5	35
7	4	4	4	4	5	5	4	3	33
8	4	3	4	3	5	4	4	4	31
9	5	4	5	5	5	5	5	5	39
10	4	4	4	4	4	3	4	3	30
11	3	5	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	3	2	4	4	4	4	4	4	29
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	5	5	5	4	4	4	4	4	35
16	3	4	5	4	4	4	4	4	32
17	4	4	5	5	4	4	4	4	34
18	5	4	4	4	4	4	4	3	32
19	4	4	4	3	4	4	4	4	31
20	4	3	3	5	5	4	3	4	31
21	4	3	3	3	4	3	4	5	29
22	4	4	4	3	4	4	4	4	31
23	3	3	4	4	3	3	4	4	28
24	3	3	4	4	3	4	4	3	28
25	3	3	4	3	3	3	4	4	27
26	4	3	3	3	3	3	3	4	26
27	4	3	4	3	3	3	4	4	28
28	4	3	4	4	4	4	5	5	33
29	3	3	3	3	3	3	3	3	24
30	5	4	4	3	3	4	4	4	31
31	4	3	2	3	4	2	3	3	24
32	3	4	4	4	4	4	4	5	32
33	3	4	3	4	2	4	4	5	29
34	5	3	4	4	4	4	4	5	33
35	4	3	5	4	4	4	4	3	31
36	3	5	3	4	4	3	3	4	29

No	LOCE (X2)								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2	2	3	3	2	2	3	2	19
2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	2	1	3	2	2	1	1	2	14
4	2	2	1	3	3	2	3	3	19
5	2	2	2	2	2	2	3	2	17
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	1	2	2	3	2	2	2	2	16
8	3	3	3	3	3	2	3	3	23
9	3	3	2	3	3	3	3	3	23
10	2	3	2	1	2	3	3	2	18
11	3	3	2	3	3	2	3	3	22
12	2	2	3	2	2	3	2	2	18
13	2	2	2	3	2	2	2	2	17
14	3	2	3	2	2	2	2	2	18
15	3	3	3	3	3	3	3	3	24
16	3	3	2	3	3	1	3	3	21
17	2	3	2	3	2	3	3	2	20
18	3	4	3	2	3	1	2	2	20
19	3	3	3	2	3	2	3	3	22
20	2	3	3	3	2	3	3	2	21
21	2	2	2	3	3	2	3	2	19
22	3	4	3	3	3	3	3	2	24
23	2	1	1	2	3	2	2	2	15
24	2	3	3	3	2	3	2	2	20
25	3	3	2	2	2	3	3	2	20
26	2	3	2	2	2	2	2	3	18
27	3	3	3	2	3	2	2	2	20
28	3	2	3	3	4	3	4	3	25
29	3	2	2	4	3	3	4	4	25
30	3	3	3	4	2	2	3	3	23
31	2	2	1	1	2	2	2	3	15
32	4	3	2	4	3	4	3	4	27
33	1	3	2	3	3	2	3	2	19
34	3	2	1	1	3	2	2	2	16
35	3	3	3	2	2	2	2	2	19
36	2	2	2	3	2	3	2	2	18

No	LOCI (X1)									TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	41
4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	39
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
6	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
9	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
12	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
18	4	4	5	4	5	5	4	4	4	39
19	4	4	4	4	5	5	5	5	4	40
20	5	5	5	5	4	5	4	4	5	42
21	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39
22	4	5	4	4	4	5	4	4	3	37
23	4	4	5	4	4	4	5	4	5	39
24	5	3	4	5	3	5	5	3	3	36
25	4	3	3	4	4	3	4	3	4	32
26	3	3	5	3	4	3	4	4	5	34
27	4	3	4	4	3	4	2	3	4	31
28	4	3	4	4	3	4	3	3	3	31
29	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
30	4	4	4	5	3	3	3	4	4	34
31	5	4	4	5	3	4	3	3	3	34
32	4	4	4	3	4	3	3	2	2	29
33	4	3	4	4	2	4	4	4	4	33
34	3	4	2	3	4	3	3	3	3	28
35	4	4	4	3	4	3	4	3	4	33
36	4	5	4	3	4	4	5	4	3	36

Lampiran 3: Uji Kualitas data

3. Uji Validitas

d. Locus Of Control Internal (X1)

Correlations

	LOC1	LOC2	LOC3	LOC4	LOC5	LOC6	LOC7	LOC8	TOTAL
Pearson Correlation	1	.136	.248	.061	.356	.269	.256	.066	.493
LOC1 Sig. (2-tailed)		.430	.145	.722	.033	.112	.131	.702	.002
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.136	1	.206	.183	.195	.264	.023	.000	.448**
LOC2 Sig. (2-tailed)	.430		.227	.285	.254	.119	.894	1.000	.006
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.248	.206	1	.318	.277	.540**	.600**	.182	.699**
LOC3 Sig. (2-tailed)	.145	.227		.059	.102	.001	.000	.288	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.061	.183	.318	1	.353	.550**	.210	.226	.637**
LOC4 Sig. (2-tailed)	.722	.285	.059		.035	.001	.219	.186	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.356	.195	.277	.353	1	.395	.241	.057	.624**
LOC5 Sig. (2-tailed)	.033	.254	.102	.035		.017	.157	.740	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.269	.264	.540**	.550**	.395	1	.505**	.190	.782**
LOC6 Sig. (2-tailed)	.112	.119	.001	.001	.017		.002	.268	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.256	.023	.600**	.210	.241	.505**	1	.356	.626**
LOC7 Sig. (2-tailed)	.131	.894	.000	.219	.157	.002		.033	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.066	.000	.182	.226	.057	.190	.356	1	.426**
LOC8 Sig. (2-tailed)	.702	1.000	.288	.186	.740	.268	.033		.010
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.493**	.448**	.699**	.637**	.624**	.782**	.626**	.426**	1
TOTAL Sig. (2-tailed)	.002	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.010	
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e. Locus Of Control Eksternal (x2)

Correlations

	LOCE1	LOCE2	LOCE3	LOCE4	LOCE5	LOCE6	LOCE7	LOCE8	TOTAL
Pearson Correlation	1	.412	.280	.175	.470	.215	.312	.536	.686
LOCE1 Sig. (2-tailed)		.012	.098	.308	.004	.207	.064	.001	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.412	1	.385	.178	.180	.203	.305	.143	.587
LOCE2 Sig. (2-tailed)	.012		.020	.299	.295	.236	.071	.405	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.280	.385	1	.220	-.025	.063	.044	-.093	.404
LOCE3 Sig. (2-tailed)	.098	.020		.198	.884	.717	.800	.590	.015
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.175	.178	.220	1	.260	.329	.527	.469	.670
LOCE4 Sig. (2-tailed)	.308	.299	.198		.126	.050	.001	.004	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.470	.180	-.025	.260	1	.050	.506	.467	.567
LOCE5 Sig. (2-tailed)	.004	.295	.884	.126		.771	.002	.004	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.215	.203	.063	.329	.050	1	.437	.255	.536
LOCE6 Sig. (2-tailed)	.207	.236	.717	.050	.771	.437		.133	.001
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.312	.305	.044	.527	.506	.437	1	.527	.746
LOCE7 Sig. (2-tailed)	.064	.071	.800	.001	.002	.008	.527		.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.536	.143	-.093	.469	.467	.255	.527	1	.664
LOCE8 Sig. (2-tailed)	.001	.405	.590	.004	.004	.133	.001	.664	
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.686	.587	.404	.670	.567	.536	.746	.664	1
TOTAL Sig. (2-tailed)	.000	.000	.015	.000	.000	.001	.000	.000	
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

f. Kualitas Audit (Y)

		Correlations									
		QUAL1	QUAL2	QUAL3	QUAL4	QUAL5	QUAL6	QUAL7	QUAL8	QUAL9	TOTAL
QUAL1	Pearson Correlation	1	.481	.524	.735	.207	.604	.293	.225	.268	.618
	Sig. (2-tailed)		.003	.001	.000	.225	.000	.083	.188	.115	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
QUAL2	Pearson Correlation	.481**	1	.435**	.330	.618**	.481**	.450**	.494**	.371*	.701**
	Sig. (2-tailed)	.003		.008	.049	.000	.003	.006	.002	.026	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
QUAL3	Pearson Correlation	.524**	.435**	1	.437**	.463**	.593**	.449**	.526**	.611**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.001	.008		.008	.004	.000	.006	.001	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
QUAL4	Pearson Correlation	.735**	.330	.437**	1	.168	.614**	.297	.460**	.442**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.049	.008		.328	.000	.079	.005	.007	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
QUAL5	Pearson Correlation	.207	.618**	.463**	.168	1	.529**	.588**	.603**	.500**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.225	.000	.004	.328		.001	.000	.000	.002	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
QUAL6	Pearson Correlation	.604	.481**	.593**	.614**	.529**	1	.576**	.620**	.401	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.001		.000	.000	.015	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
QUAL7	Pearson Correlation	.293	.450**	.449**	.297	.588**	.576**	1	.711**	.512**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.083	.006	.006	.079	.000	.000		.000	.001	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
QUAL8	Pearson Correlation	.225	.494**	.526**	.460**	.603**	.620**	.711**	1	.669**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.188	.002	.001	.005	.000	.000	.000		.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
QUAL9	Pearson Correlation	.268	.371*	.611**	.442**	.500**	.401	.512**	.669**	1	.738**
	Sig. (2-tailed)	.115	.026	.000	.007	.002	.015	.001	.000		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.618**	.701**	.755**	.655**	.726**	.814**	.758**	.826**	.738**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

d. Locus Of Control Internal (x1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	8

e. Locus Of Control Eksternal (x2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	8

f. **Kualitas Audit (Y)**

Case Processing Summary

	N	%
Valid	36	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	9



2. Uji Asumsi Klasik

d. Uji Normalitas

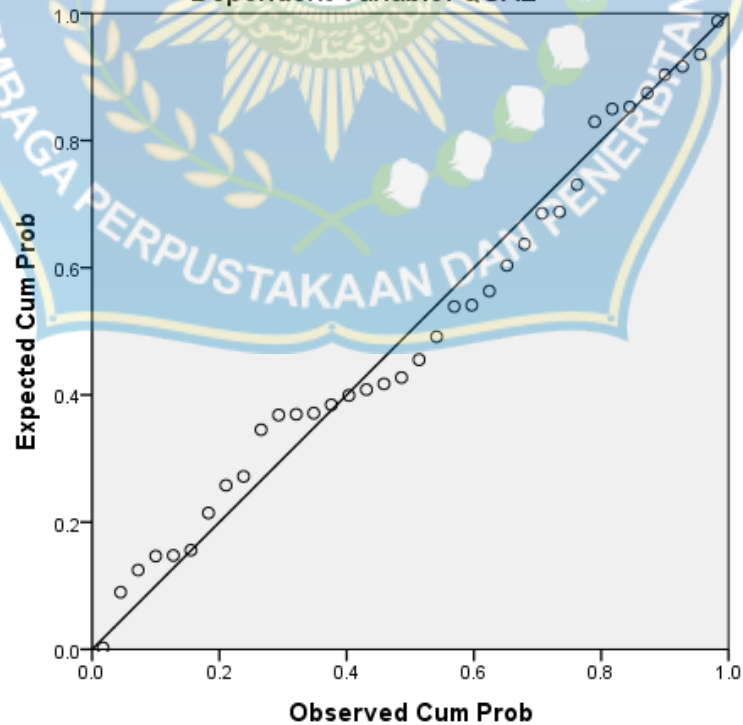
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.14556871
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.075
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.546
Asymp. Sig. (2-tailed)		.927

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: QUAL

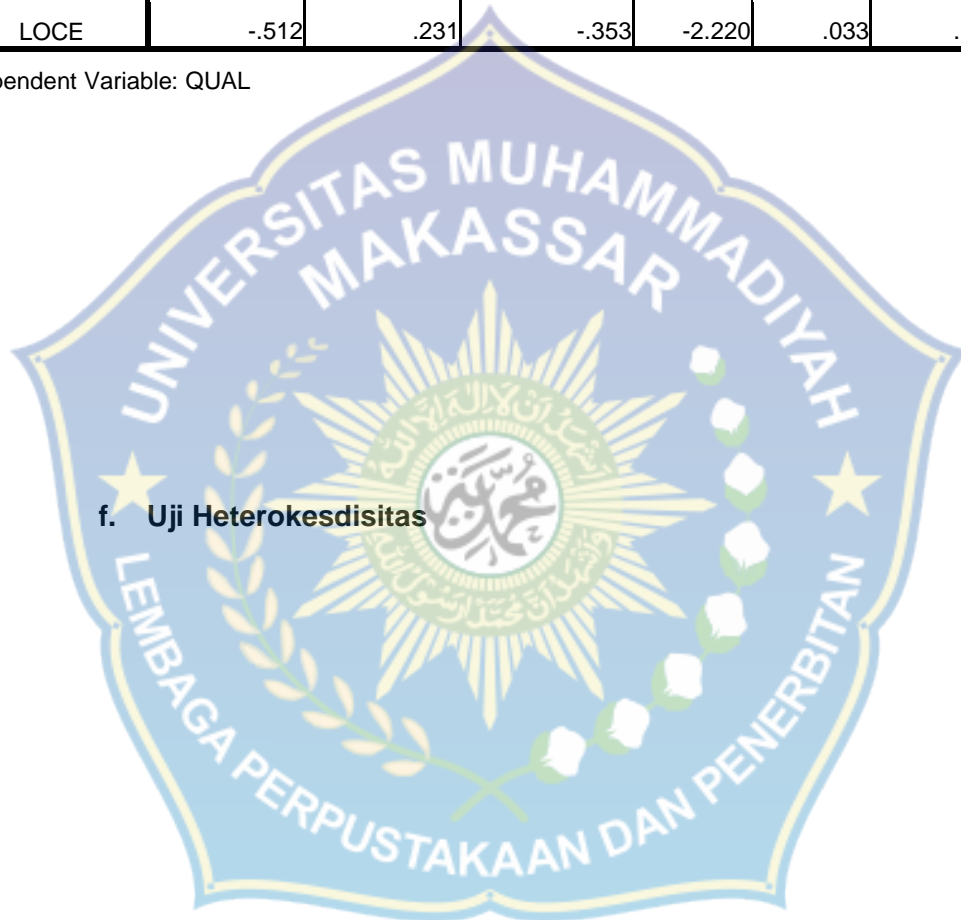


e. Uji Multikolinieritas

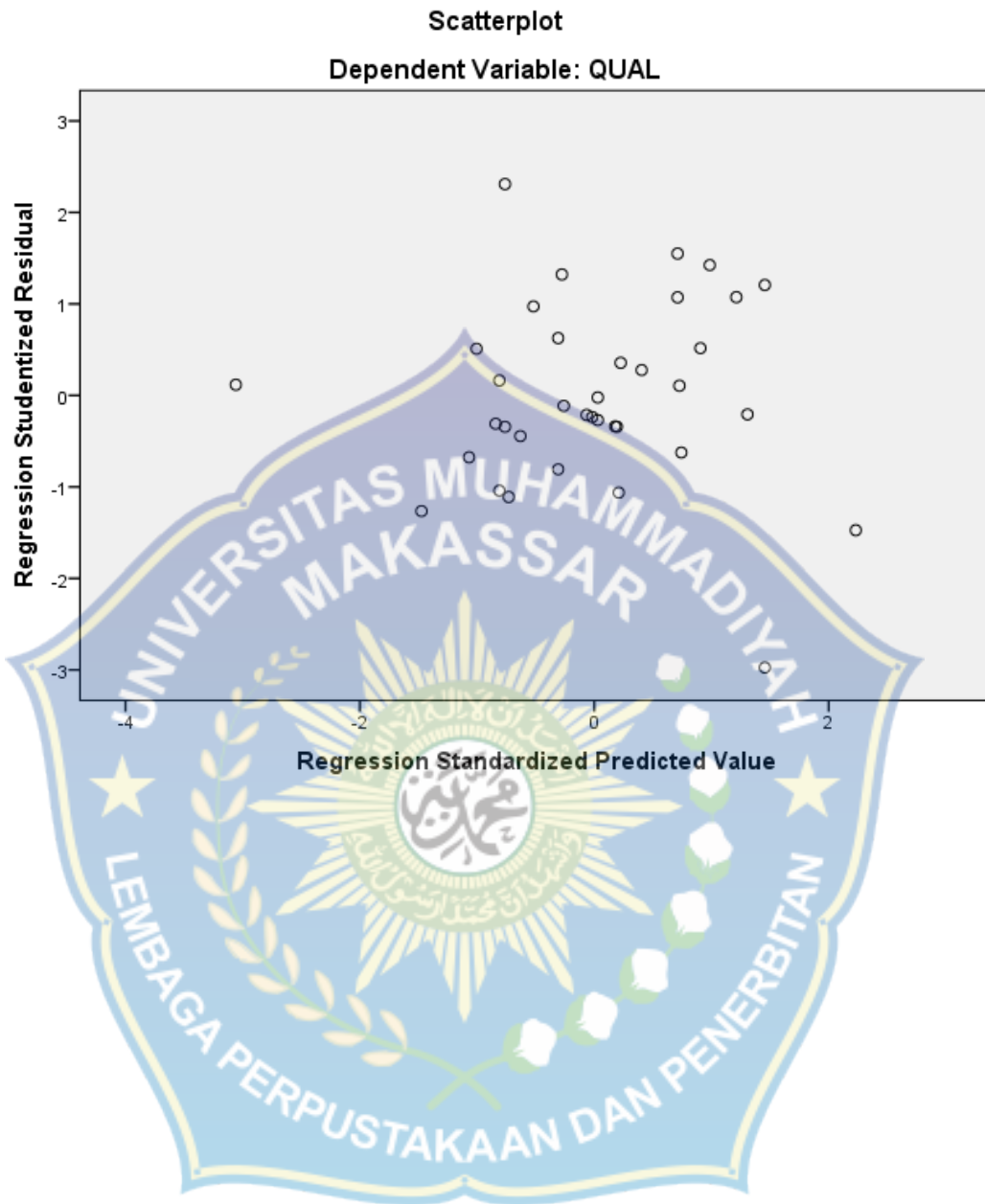
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	30.290	7.697		3.936	.000		
1 LOCI	.545	.233	.372	2.338	.026	.952	1.050
LOCE	-.512	.231	-.353	-2.220	.033	.952	1.050

a. Dependent Variable: QUAL



f. Uji Heterokedstisitas



Lampiran 5; Hasil Analisis Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method

1	LOCE, LOCI ^b	. Enter
---	-------------------------	---------

- a. Dependent Variable: QUAL
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 ^a	.205	.157	4.269

- a. Predictors: (Constant), LOCE, LOCI
b. Dependent Variable: QUAL

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155.471	2	77.736	4.265	.023 ^b
	Residual	601.501	33	18.227		
	Total	756.972	35			

- a. Dependent Variable: QUAL
b. Predictors: (Constant), LOCE, LOCI

Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	LOCI	.545	.233	.372	2.338	.026	.952	1.050
	LOCE	-.512	.231	-.353	-2.220	.033	.952	1.050

- a. Dependent Variable: QUAL



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DRA. ELLYA NOORLISYATI DAN REKAN**

Alamat : Jalan A.P Pettarani Komp. Ruko Diamon No 44
Makassar; Sulawesi Selatan

Makassar, 27 Mei 2019

No : 52/KAP-ER/III/2019

Perihal : Tanggapan Surat Permohonan Penelitian Skripsi

Kepada Yth.

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Di

Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat Nomor: 348/C.4-III/V/40/2019 tentang Permohonan Penelitian di Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisyati dan Rekan, dengan ini kami dari KAP Ellya Noorlisyati menerima mahasiswa ini untuk penelitian di kantor kami, adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama : DARUL AQSAH
Nomor Stambuk : 105730542515
Fak/Jurusan : AKUNTANSI
Konsentrasi : STRATA-SATU (S.1)
Judul Skripsi : "PENGARUH LOCUS OF CONTROL TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MAKASSAR);"

Demikianlah surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisyati

Auditor Senior



Daryaputra Sallata, S.E, M.Si, Ak. CA, CPA

BIOGRAFI PENULIS



Darul Aqsah adalah Nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Basri dan Sahruana sebagai anak tunggal. Penulis dilahirkan di Desa Panciro, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa pada Tanggal 12 Maret 1998. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN Panciro (lulus tahun 2009), melanjutkan di SMP Negeri 1 Pallangga (lulus tahun 2012), kemudian di SMA Negeri 1 Bajeng (lulus tahun 2015), dan melanjutkan di Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2015 sampai sekarang. Dengan ketekunan dan semangat, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan ini mampu memberikan kontribusi yang positif dalam dunia pendidikan.

